

**PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPA DI MI AHLIYAH IV  
PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S.1**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
SarjanPendidikan (S. Pd)**

**Oleh:**

**NENI LESTINA**

**NIM: 14270080**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)RADEN FATAH  
PALEMBANG**

**2018**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth  
Bapak Dekan Fakultas  
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Fatah Palembang  
Di  
Palembang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "*Pengaruh Metode Resitasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di MI Ahliyah IV Palembang*" yang ditulis oleh saudari NENI LESTINA, NIM 14270080 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Palembang,

September 2018

Pembimbing I



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I

NIP. 1976110520071102002

Pembimbing II



Syutaridho, M.Pd

NIK. 198806172017011060

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Skripsi Berjudul**

**PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPA DI MI AHLIYAH IV PALEMBANG**

yang ditulis oleh saudara **NENI LESTINA, NIM. 14270080**  
telah dimunaqasahkan dan di pertahankan  
didepan panitia penguji skripsi  
pada tanggal, 19 September 2018

skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh  
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

Palembang, 19 September 2018  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.  
Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Drs. Kms. Mas'ud Ali, M.Pd.I  
NIP. 196005312000031001

Sekretaris

M. Afandi, M.Pd.I  
NIP. 198406022018011001

Penguji I : Drs. Aquami, M.Pd.I  
NIP. 196706191995031001

Penguji II : Tutut Handayani, M.Pd.I  
NIP. 197811102007102004

Mengesahkan,



Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag.  
NIP 19710911199703 1 004

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Jadilah seperti karang dilautan yang kuat di hantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain. Ingat hanya kepada Allah apapun dan dimanapun kita berada kepadaNya-lah tempat meminta dan memohon “

“ *Man Jadda Wa Jadda* “

“ barang siapa yang bersungguh-sungguh akan mendapatkannya “

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ❖ Allah SWT yang selalu hadir dalam setiap permasalahan dan kebahagiaanku
- ❖ Kedua orang tuaku tercinta ayahanda Arba'a. Ibunda Rusmala Dewi yang dengan ketulusan dan kemuliaan hati mereka yang telah memberikan semua yang terbaik dalam membesarkanku dengan cinta dan kasih sayangnya, mendidikku dari kecil hingga dewasa dengan kesabarannya, hingga aku dapat menjadi seperti ini. Kesuksesanku tiada arti tanpa restu serta doa dari kalian ayahanda dan ibunda tercinta.
- ❖ Ayukku tercinta Dima Ariani, kakakku tercinta Ajeng Iskandar, dan Adikku tercinta Pebri Al Pariz, yang sangat aku sayangi yang selalu menjadi penyemangat dan yang selalu mendoakanku.

- ❖ Pak bozz ku Feri Regita yang tidak henti selalu memberikan semangat untukku dan mendengarkan keluh kesahku selama skripsiku berjalan
- ❖ Ibu Dr. Hj Mardiah Astuti, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Syutaridho, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah membimbingku sampai terselesaikan skripsi ini.
- ❖ Bapak Deny Hendrik selaku kepala sekolah MI Ahliyah IV Palembang, Ibu Nur'aini selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, serta para staf pegawai MI Ahliyah IV Palembang yang telah memberikan kesempatan dan turut membantu dalam keterlaksanaan penelitian ini.
- ❖ Sahabat-sahabat tersayang yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terutama Rismayani Angelina, Nia Puspita Sari, Rea Restiyani dan sahabat ku Mia Agustina yang telah memberikan warna dalam kehidupanku, yang tak bosan membantu dan menyemangatiku dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Teman-teman seperjuangan PGMI 03 angkatan 2014.
- ❖ Keluarga PPLK MI Ahliyah IV Palembang dan Keluarga KKN kelompok 156 desa Payabakal kec. Gelumbang Kab. Muara Enim
- ❖ Agama, bangsa, negara dan almamater tercinta yang selalu ku jaga dan kubanggakan.

## **KATA PENGANTAR**

*Alhamdulillahirobbil' alamin*' segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta, karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat merampungkan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di MI Ahliyah IV Palembang “.

Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini, untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Drs. M, Sirozi, M.A, Ph,D. Selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M, Ag. Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

3. Ibu Dr. Hj. Mardiyah Astuti, M.Pd.I. selaku ketua Jurusan dan Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I. selaku sekretaris jurusan PGMI yang telah memberikan arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Orang tuaku yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan serta memotivasi demi kesuksesan anandanya.
5. Ibu Dr. Hj. Mardiyah Astuti, M.Pd.I selaku pembimbing I dan bapak Syutaridho, M.Pd selaku pembimbing II yang telah tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan
8. Bapak Deny Hendrik, M.Pd.I selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di madrasahnyanya, beserta para staf yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
9. Sahabat dan rekan-rekan PGMI 03 2014 seperjuanganku, kalian adalah inspirasi terindah dalam hidupku.

Palembang, 2018

Penulis

Neni Lestina

NIM. 14270080

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Pengantar Skripsi .....	ii
Lembar Persetujuan Skripsi .....	iii
Motto dan Persembahan.....	iv
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Diagram.....	xiii
Abstrak .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Permasalahan.....	5
a. Identifikasi Masalah.....	5
b. Batasan Masala.....	5
c. Rumusan Masalah .....	6
3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
4. Tinjauan Pustaka .....	7
5. Kerangka Teori.....	11
6. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	21
7. Hipotesis.....	22
8. Metodologi Penelitian .....	21
9. Sistematika Pembahasan .....	23

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	39
B. Metode Resitasi.....	41
C. Materi .....	42
D. Hasil Belajar.....	43

### BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Singkat MI Ahliyah IV Palembang.....	48
B. Lokasi Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang .....	50
C. Visi dan Misi MI Ahliyah IV Palembang .....	51
1. Visi .....	52
2. Misi .....	52
D. Struktur Organisasi MI Ahliyah IV Kota Palembang .....	53
E. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang.....	56
F. KeadaanGurudanPegawai MI Ahliyah IVKota Palembang.....	57
G. KeadaanSiswa Madrasah IbtidaiyahAhliyah IVKota Palembang.....	58

H. Kurikulum yang digunakan.....	59
I. Kondisi Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat disekitar Sekolah .....	59
1. Kondisi Sosial dan Budaya .....	60
2. Kondisi Ekonomi Masyarakat Sekitar .....	61

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian. ....	62
1. Proses Pelaksanaan Penelitian. ....	62
a) Tahap Persiapan. ....	69
b) Tahap Pelaksanaan .....	85
c) Tahap Evaluasi.....	86
2. Deskripsi Data Penelitian .....	86
a) Deskripsi Data Penelitian Nilai Posttest Siswa.....	93
b) Uji Analisis Data.....	93
(1) Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	96
(2) Uji Homogenitas .....	98
(3) Uji Hipotesis T-test .....	101

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	101
B. Saran.....	102
1. Bagi Guru .....	102
2. Bagi Sekolah .....	102
3. Bagi Peneliti Selanjutnya .....	102

#### **DAFTAR PUSTAKA ..... 103**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Populasi.....	26
Tabel 1.2 Sampel.....	27
Tabel 1.3 Klasifikasi Indeks Realibilitas Soal .....	34
Tabel 3.1 Struktur Organisasi MI Ahliyah IV Palembang Tahun Pelajaran 2017/2018.....	53
Tabel 3.2 Keadaan Prasarana MI Ahliyah IV Palembang Tahun Pelajaran 2017/2018.....	54
Tabel 3.3 Keadaan Sarana MI Ahliyah IV Palembang.....	55
Tabel 3.4 Keadaan Guru dan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Kota Palembang Tahun Pelajaran 2017/2018.....	56
Tabel 3.5 Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang .....	58
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian.....	61
Tabel 4.2 Nama Panelis.....	63
Tabel 4.3 Komentar/Saran Validator Mengenai RPP .....	64
Tabel 4.4 Komentar/Saran Validator Mengenai LKS.....	66
Tabel 4.5 Komentar/Saran Validator Mengenai Soal Tes ( <i>Posttest</i> ) .....	68
Tabel 4.6 Jadwal Penelitian di MI Ahliyah IV Palembang.....	69
Tabel 4.7 Hasil Evaluasi Pertemuan Pertama Kelas Eksperimen .....	72
Tabel 4.8 Hasil Evaluasi Pertemuan Kedua Kelas Eksperimen.....	75
Tabel 4.9 Hasil Evaluasi Pertemuan Ketiga Kelas Eksperimen .....	77
Tabel 4.10 Hasil Evaluasi Pertemuan Pertama Kelas Kontrol.....	80
Tabel 4.11 Hasil Evaluasi Pertemuan Kedua Kelas Kontrol .....	83
Tabel 4.12 Hasil Evaluasi Pertemuan Ketiga Kelas Kontrol .....	85
Tabel 4.13 Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Menerapkan	

Metode Resitasi/Penugasan.....	86
Tabel 4.14 Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Menerapkan Metode Konvensional .....	87
Tabel 4.15 Persentase Hasil Post-test Kelas Eksperimen .....	88
Tabel 4.16 Persentase Hasil Post-test Kelas Kontrol .....	89
Tabel 4.17 Perbedaan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	91
Tabel 4.18 Tabel Deskriptif Kelas Eksperimen .....	94
Tabel 4.19 Tabel Uji Lilliefors Kelas Eksperimen .....	95
Tabel 4.20 Tabel Deskriptif Kelas Kontrol.....	95
Tabel 4.21 Tabel Uji Lilliefors Kelas Kontrol .....	96

## **DAFTAR DIAGRAM**

Tabel 4.1 Diagram hasil belajar kelas eksperimen .....	88
Tabel 4.2 Diagram hasil belajar siswa kelas eksperimen.....	89
Tabel 4.3 Diagram hasil belajar kelas kontrol .....	90
Tabel 4.4 Diagram hasil belajar siswa kelas kontrol.....	90
Tabel 4.5 Diagram persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol .....	92

## ABSTRAK

Metode pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran. Diantaranya adalah metode resitasi, resitasi merupakan metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Ahliyah IV Palembang. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode resitasi pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Ahliyah IV Palembang, apakah ada pengaruh penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Ahliyah IV Palembang. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode resitasi pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Ahliyah IV Palembang, dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Ahliyah IV Palembang.

Jenis penelitian ini adalah *True Experimental design* dengan desain penelitian *posttest-only control design*. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A untuk kelas yang diberikan perlakuan dan kelas V B untuk kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional di MI Ahliyah IV Palembang dengan materi Daur air. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan tes.

Teknik analisis datanya menggunakan teknik kuantitatif untuk hasil tesnya menggunakan rumus Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji-t dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen lebih baik dibanding hasil belajar kelas kontrol. Dari pengolahan data dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t didapat  $t_{hitung} = 3,34$  dan untuk  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 58$  taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{tabel} = 2,00$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dari hasil perhitungan uji-t ini  $H_1$  diterima dan hipotesis  $H_0$  di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi daur air.

Kata kunci: Metode resitasi, hasil belajar siswa pembelajaran ilmu pengetahuan alam,

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam kajian dan pemikiran tentang pendidikan terlebih dahulu perlu diketahui dua istilah yang hampir sama bentuknya dan sering digunakan dalam dunia pendidikan, yaitu *pedagogie* dan *paedagoiek*. *Pedagogi* berarti *pendidikan*, sedangkan *paeda* artinya *ilmu pendidikan*. Pedagogik atau ilmu pendidikan ialah yang menyelidiki, merenung tentang gejala-gejala perbuatan mendidik. Istilah ini berasal dari kata *pedagogia* (Yunani) yang berarti pergaulan dengan anak-anak. Sedangkan, yang sering menggunakan istilah *paeda-gogos* adalah seorang pelayan (bujang) pada zaman Yunani Kuno, yang pekerjaannya mengantar dan menjemput anak-anak ke dan dari sekolah. *Paidagogos* berasal dari kata *paedos* (anak) dan *agoge* (saya membimbing, memimpin).<sup>1</sup>

Secara umum, tujuan pendidikan nasional telah ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang termaksud dalam BAB II Pasal 3 yaitu: Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

---

<sup>1</sup> Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2015), hlm. 19-20

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Jadi kesimpulannya pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai pihak, khususnya keluarga, sekolah, dan masyarakat sebagai lingkungan pendidikan yang dikenal sebagai tripusat pendidikan. Fungsi dan peranan tripusat pendidikan itu, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan pendidikan yakni membangun manusia Indonesia seutuhnya serta menyiapkan memenuhi fungsi dan peran itu secara optimal merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan nasional.

Dalam Surah al-Mujaadalah (58) ayat 11 beserta tafsir ayat-ayat ilmu pengetahuan :<sup>3</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ  
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا فَإِنَّ شُرُوءَ اللَّهِ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya :*“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*

<sup>2</sup> U.H.Saidah, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm

<sup>3</sup> Listiawati, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, (Palembang: Rafah Press, 2013), hlm 172

Dari penjelasan ayat diatas (Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepada kalian, "Berlapang-lapanglah) berluas-luaslah (dalam majelis") yaitu majelis tempat Nabi saw. berada, dan majelis zikir sehingga orang-orang yang datang kepada kalian dapat tempat duduk. Menurut suatu qiraat lafal al-majaalis dibaca al-majlis tempat Nabi saw. berada, dan majelis zikir sehingga orang-orang yang datang kepada kalian dapat tempat duduk. Menurut suatu qiraat lafal al-majaalis dibaca al-majalis dalam bentuk mufrad (maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untuk kalian) di surga nanti. (Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kalian") untuk melakukan salat dan hal-hal lainnya yang termasuk amal-amal kebaikan (maka berdirilah) menurut qiraat lainnya kedua-duanya dibaca fansyuzuu dengan memakai harakat damah pada huruf Syinnya (niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kalian) karena ketaatannya dalam hal tersebut (dan) Dia meninggikan pula (orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat) di surga nanti. (Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kalian kerjakan).

Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 16 agustus 2017 di MI Ahliyah IV Palembang dalam proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas guru hanya menempatkan siswa sebagai pendengar. Guru lebih sering menggunakan metode konvensional seperti ceramah, mencatat dan latihan soal. Bahasa Indonesia masih menggunakan cara lama yaitu ceramah yang terpusat pada guru sehingga proses pembelajaran terasa membosankan, tidak menarik

dan tidak memotivasi siswa untuk belajar. Peneliti melihat ketika waktu pembelajaran berlangsung ada siswa yang kesulitan dalam mengemukakan pengalaman hidupnya. Sehingga banyak siswa yang hanya diam saja di MI Ahliyah IV Palembang. Mereka bercerita, dan bahkan ada yang bermain sendiri. Namun hal ini di sebabkan pula oleh keadaan siswa yang sulit di arahkan karena, motivasi untuk belajar sedikit dan untuk menumbuhkan sikap aktif tidaklah mudah faktanya guru tetap di anggap sebagai sumber belajar utama.<sup>4</sup>

Dalam hal ini guru diharapkan dapat memilih metode pembelajaran yang tepat sehingga membuat siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Bila dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa belum memenuhi nilai berdasarkan kriteria ketuntasan maksimal yaitu KKM 65.<sup>5</sup> Hal ini disebabkan karena rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan dan kurangnya keterlibatan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran.

Dalam hal ini guru mempunyai tugas untuk memilih metode pembelajaran yang tepat dengan materi yang akan disampaikan, agar dalam proses pembelajaran siswa memiliki kesempatan untuk saling bertukar pendapat sesama siswa lainnya sehingga siswa dalam pembelajaran tidak jenuh dan siswa yang kurang mengerti dapat bertanya kepada siswa yang lebih

---

<sup>4</sup> Observasi peneliti, *MI Ahliyah IV Palembang*, pada tanggal 16 Agustus 2017.

<sup>5</sup> *Ibid*, observasi peneliti.

paham pada materi yang diajarkan. Oleh karena itu, sebagai alternatif pilihan dalam mengajar dapat digunakan metode pembelajaran resitasi/penugasan.

Salah satu metode yang dapat digunakan guru dalam menjelaskan konsep proses daur air adalah metode resitasi/penugasan. Dengan dasar pertimbangan bahwa usia sekolah dasar kelas V masih berada pada tahap operasional konkret maka penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Metode Resitasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di MI Ahliyah IV Palembang”**.

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Melalui observasi di MI Ahliyah IV Palembang terdapat gejala-gejala masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya efektivitas pembelajaran ilmu pengetahuan alam
- b. Kurangnya fasilitas yang mendukung efektivitas pembelajaran ilmu pengetahuan alam
- c. Adanya faktor yang menghambat efektivitas pembelajaran ilmu pengetahuan alam
- d. Kurangnya antusias siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam karena guru menggunakan metode menonton
- e. Kurang kreatif guru untuk menggunakan metode yang baru pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam

## **2. Batasan Masalah**

Agar masalah yang diteliti tidak terlalu lebar dan merambah ke masalah lain, perlu adanya pembatasan masalah secara jelas, yaitu berkisar pada penerapan metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas V MI Ahliyah IV Palembang dengan materi pelajaran daur air dan apakah ada pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa.

## **3. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana penerapan metode resitasi pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Ahliyah IV Palembang?
- b. Apakah ada pengaruh penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Ahliyah IV Palembang?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah :

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan metode resitasi pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Ahliyah IV Palembang?

- b. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Ahliyah IV Palembang?

## **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

### **a. Secara teoritis**

- 1) Memberikan sumbangsih bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ilmu Pengetahuan Alam
- 2) Sebagai salah satu sarana untuk menambah pengetahuan pendidik dibidang metode pembelajaran yang cocok dengan tujuan dan gaya belajar yang dimiliki siswa.

### **b. Secara Praktis**

- 1) Bagi guru, Ilmu Pendidikan Alam dapat dijadikan pedoman dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan membuat siswa berpikir dalam menyelesaikan suatu masalah pada bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam dengan cara menggunakan metode resitasi
- 2) Bagi peneliti, menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman tentang pengaruh penerapan metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa
- 3) Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

## **D. Tinjauan Kepustakaan**

Adapun beberapa sumber kepustakaan yang dapat dijadikan oleh penulis dalam upaya menganalisis dan memahami penelitian ini adalah:

*Pertama*, masnah dalam skripsinya yang berjudul, *penerapan metode pemberian tugas (resitasi) dalam meningkatkan prestasi belajar ilmu tajwid di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-ishlah Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir*, hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan sangat tergantung pada keberhasilan guru merancang materi pembelajaran. Materi pembelajaran pada hakekatnya merupakan bagian tak terpisahkan dari silabus, yakni perencanaan, prediksi dan proyeksi tentang apa yang akan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran. Guru perlu memberikan teladan yang baik untuk melahirkan generasi qur'ani yang handal.<sup>6</sup>

*Kedua*, Husrinah Said dalam skripsinya yang berjudul, *Upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam melalui metode resitasi berkala dikelas V SDN 2 Kenten*, hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa metode resitasi berkala dapat meningkatkan prestasi belajar dikelas V SDN Kenten. Seseorang guru hendaknya selalu mengulangi kembali setiap materi yang diberikan kepada siswa dengan harapan siswa yang lemah intelegensinya dapat memahami penjelasan guru.<sup>7</sup>

*Ketiga*, Kamsiyah dalam skripsinya berjudul, *Penerapan Strategi Writing In The And Now Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar*

---

<sup>6</sup> Masnah, "Penerapan Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Tajwid Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Ishlah Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir".

<sup>7</sup> Husrinah Said, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Resitasi Berkala Di Kelas V SDN 2 Kenten.

*Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Min Wonorejo Kabupaten Lahat*, berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa ialah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dan berbagai aktivitas lainnya yang dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, hasil belajar siswa ialah tingkat dengan target ketuntasan belajar yang telah ditetapkan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, hasil belajar siswa dapat diketahui setelah diadakannya evaluasi.<sup>8</sup>

*Keempat*, Komarudin dalam skripsinya berjudul, *Penerapan Metode Resitasi dalam upaya meningkatkan pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Pengelolaan dikelas VI MI OKI*, hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Resitasi dikelas VI MI Nurul Hasab Cahya Maju, terbukti dapat menjadi metode yang efektif dalam proses belajar mengajar. Dengan pendekatan ini, guru dapat memberikan pengalaman baru kepada peserta didik dalam kelompok serta memberikan korelasi untuk bidang kerja kelompok dibawah bimbingan guru, peserta didik tanpa pak memahami dengan materi yang diberikan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Kamsiyah, "*Penerapan Strategi Writing In The And Now Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN Wonorejo Kabupaten Lahat.*

<sup>9</sup> Komarudin, "*Penerapan Metode Resitasi Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Pengelolaan Data di Kelas VI MI OKI.*

*Kelima*, N. Pupu Marpuah dalam skripsinya yang berjudul, *Meningkatkan Hasil Belajar Qur'an Hadits Melalui Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Pada Siswa Kelas V MI An-Nur Desa Marga Mulya Kabupaten Lahat*, berdasarkan hasil penelitiannya, bahwa peningkatan nilai anak juga sangat dipengaruhi oleh frekuensi atau banyaknya tindakan perbaikan yang dilakukan, semakin banyak tindakan perbaikan yang dilakukan, maka nilai rata-rata ulangan harian siswa semakin terbiasa atau sering diberi tugas secara teratur dan sistematis untuk dipecahkan sendiri melalui media gambar, maka daya serap dan kemampuan siswa semakin meningkat dan prestasinya semakin mantap.<sup>10</sup>

Perbedaan Penelitian yang akan dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya adalah *pertama*, Bahwa judul pengaruh metode resitasi (penugasan) penelitian ini belum pernah diteliti di MI Ahliyah IV Palembang, *kedua*, penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti diatas hanya dititik beratkan pada hasil belajar tergantung dengan pada keberhasilan seorang guru yang merancang materi pembelajaran atau pengaruh dari penelitian yang dibahas. Sedangkan pengaruh metode tersebut dapat meningkatkan hasil belajar tidak dielaskan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya adalah ingin mengetahui seberapa besar peran guru dalam

---

<sup>10</sup> N. Pupu Marpuah, "*Meningkatkan Hasil Belajar Qur'an Hadits Melalui Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Pada Siswa Kelas V MI An-nur Desa Marga Mulya Kabupaten Lahat*."

menciptakan suatu proses pembelajaran yang baik dan memberikan motivasi terhadap guru agar bisa menggunakan metode-metode belajar yang tepat dalam kegiatan pembelajaran agar terciptanya suatu tujuan pembelajaran yang tidak hanya aktif saja akan tetapi bagaimana usaha guru untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang menarik sehingga siswa yang diberikan ilmu pengetahuan terhadap guru bisa menerima dengan baik dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara benar.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pengetahuan ilmiah, yaitu pengetahuan yang telah mengalami uji kebenaran melalui metode ilmiah, dengan ciri: *objektif, metodik, universal, dan tentatif*. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang pokok bahasanya adalah alam dan gejala isinya.<sup>11</sup>

### **2. Metode Pembelajaran Metode Resitasi (Penugasan)**

Menurut Malik (1994) Metode resitasi adalah suatu metode mengajar dimana siswa diharuskan membuat resume dengan kalimat sendiri.<sup>12</sup> Hal serupa juga dikemukakan oleh Ridwan (1993) Pemberian tugas atau resitasi adalah terjemahan dari bahasa Inggris *to recite* yang artinya mengutip, yaitu siswa mengutip atau mengambil sendiri bagian-bagian pelajaran itu dari buku-

---

<sup>11</sup>Daryanto, *Pembelajaran TEMATIK TERPADU TERINTEGRASI KURIKULUM 2013*, (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2014), hlm. 190

<sup>12</sup> Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Moderen*, (Jogjakarta: Tunas Gemilang Press, 2013), hlm. 42-43

buku tertentu, lalu belajar sendiri dan berlatih hingga siap sebagaimana mestinya. Pengertian lainnya mengemukakan cara menyajikan bahan pelajaran dimana guru memberikan sejumlah tugas terhadap murid-muridnya untuk mempelajari sesuatu, kemudian mereka disuruh untuk mempertanggung jawabkannya. Dengan demikian, metode pemberian tugas adalah sejumlah tugas yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik baik secara individual maupun kelompok yang berhubungan dengan materi pendidikan dalam bentuk upaya memperbaiki, memperdalam, mengecek, mencari informasi, atau menghafal pelajaran.<sup>13</sup>

Menurut Imansjah Alipandie (1984:91) metode resitasi terstruktur adalah cara untuk mengajar yang dilakukan dengan jalan memberi tugas khusus kepada siswa untuk mengerjakan sesuatu diluar jam pelajaran.<sup>14</sup> Hal serupa juga dikemukakan oleh Sudirman.N (1991:141) metode penugasan/resitasi adalah cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Slameto (1990:115) metode resitasi terstruktur adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk

---

<sup>13</sup> Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, ( Palembang: Grafika Telindo Press, 2014 ),hlm. 121-122

<sup>14</sup> Rusmaini, *Ibid.*, hlm. 125

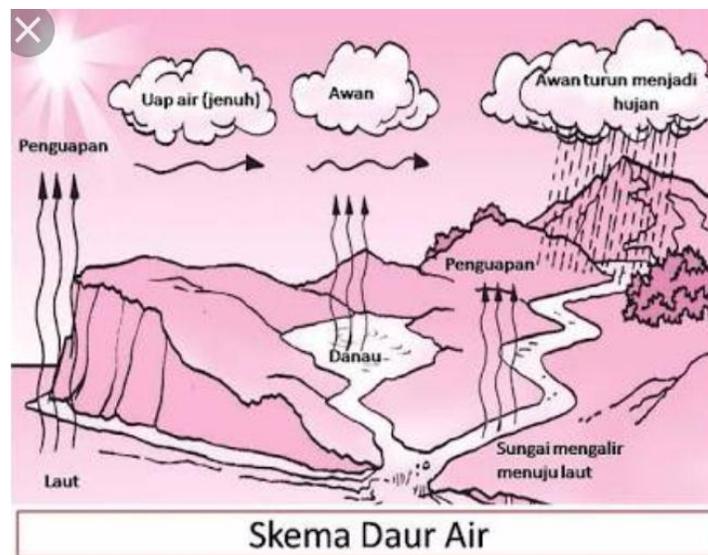
<sup>15</sup> Rusmaini, *Ibid.*, hlm. 127

dikerjakan dalam rentangan waktu tertentu dan hasilnya harus dipertanggung jawabkan kepada guru.<sup>16</sup>

### 3. Materi

#### a. Daur Air

Daur air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali ke bumi. Daur air ini terjadi melalui proses *evaporasi* (penguapan), *presipitasi* (pengendapan), dan *kondensasi* (pengembunan). Perhatikan skema proses daur air di bawah ini!



Air di laut, sungai, dan danau menguap karena pengaruh panas dari sinar matahari. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Proses penguapan ini disebut *evaporasi*. Uap air naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses

<sup>16</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 13

ini disebut presipitasi (pengendapan). Jika suhunya turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air.

Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut kondensasi (pengembunan). Titik-titik air di awan kemudian akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur. Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan juga ada yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau. Kondisi ini akan menambah jumlah air di tempat tersebut.

Air di sungai akan mengalir ke laut. Di lain pihak sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses perjalanan air di daratan itu terjadi dalam daur air. Dari sini dapat disimpulkan bahwa jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap.

#### **b. Kegiatan Manusia Yang Memengaruhi Daur Air**

Banyak daerah di Indonesia yang mengalami kekeringan, sementara di daerah lain mengalami musibah banjir. Mengapa hal tersebut dapat terjadi? Bukankah Indonesia memiliki dua musim yang pergilirannya pasti bersamaan di seluruh Indonesia? Hal ini terjadi tidak hanya disebabkan oleh perubahan iklim, tetapi dapat juga dipengaruhi oleh berbagai kegiatan manusia. Contohnya sebagai berikut.

### **1) Berkurangnya lahan terbuka**

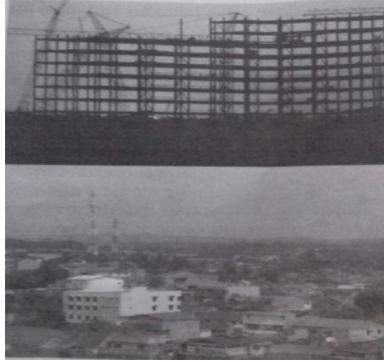
Pertumbuhan penduduk yang pesat menyebabkan tingginya tingkat pembangunan, seperti pembangunan rumah, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, dan jalan raya. Hal ini menyebabkan berkurangnya lahan terbuka secara drastis. Lahan terbuka berfungsi sebagai bidang penyerapan. Air tidak dapat meresap ke dalam tanah jika permukaan tanah terhalang oleh bangunan dan aspal.

Di kota-kota besar, pembangunan gedung-gedung perkantoran dan pusat perbelanjaan hampir tidak menyisakan lahan terbuka. Sehingga air hujan tidak dapat meresap ke dalam tanah. Air akan langsung masuk ke saluran pembuangan. Jika saluran pembuangan tidak lancar maka timbullah banjir. Tidak dapatnya air meresap ke dalam tanah menyebabkan kandungan air dalam tanah berkurang. Lama-kelamaan tanah akan mengalami kekeringan, sehingga sumber air tanah juga kering.

### **2) Penebangan pohon di hutan**

Akar-akar tumbuhan berperan dalam proses penyerapan. Akar-akar tanaman dapat menahan atau mengikat air di dalam tanah. Daun-daun tumbuhan dapat memecah dan memperlambat laju turunnya air hujan, sehingga air yang turun terserap sempurna oleh tanah.

Jika pohon-pohon ditebang tidak ada lagi yang dapat mengikat air di dalam tanah. Air hujan yang turun tidak dapat terserap sempurna, karena sebagian akan mengalir di atas permukaan tanah.



**(1) Berkurangnya lahan terbuka**



**(2) Penebangan pohon di hutan**

### **c. Air Penting Bagi Kehidupan**

Air sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup, baik manusia, hewan, dan tumbuhan. Sebagian besar tubuh makhluk hidup terdiri atas air. Semua kegiatan di dalam tubuh makhluk hidup membutuhkan air. Tanpa air manusia dan hewan tidak akan bisa hidup. Tumbuhan pun akan layu bahkan dapat mati bila kekurangan air.

Di samping sebagai penyusun tubuh makhluk hidup, air juga menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari makhluk hidup. Manusia menggunakan air untuk minum, mandi, masak, mencuci, bertani, dan berbagai kegiatan lain. Hewan menggunakan air untuk minum dan mandi. Tumbuhan juga menggunakan air untuk kelangsungan hidupnya. Tumbuhan

menyimpan air untuk melindunginya dari kekeringan. Begitu pentingnya air sehingga tanpanya makhluk hidup tidak dapat hidup.

Coba kamu bayangkan bila suatu daerah terjadi bencana kekurangan atau kehabisan air. Apakah yang akan terjadi?



(1) Air penting bagi kehidupan

Bagaimana cara menghemat air? Menghemat air dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- 1) Menutup keran air bila tidak digunakan. Agar air tidak terbang percuma.
- 2) Menggunakan air secukupnya; misalnya untuk kegiatan sehari-hari, seperti mandi, memasak, mencuci, atau menyiram tanaman.
- 3) Mengendalikan pengambilan air bawah tanah yang berlebihan.
- 4) Tidak menutup permukaan tanah dengan lapisan yang dapat menghambat peresapan air.

Dapatkah kamu menyebutkan cara lain untuk menghemat air?

#### 4. Hasil Belajar

Belajar pada dasarnya merupakan perubahan-perubahan sikap dan tingkah laku.<sup>17</sup> Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>18</sup>

Menurut, Dymiyati dan Mudjiono (1994) hasil belajar adalah tingkat dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.

Nasution, (1993) menyatakan hasil belajar siswa dirumuskan sebagai tujuan instruksional umum (TIU) yang dinyatakan dalam bentuk yang lebih spesifik dan merupakan komponen dari tujuan umum mata kuliah atau

---

<sup>17</sup> Slameto, *Ibid.*, hlm. 2

<sup>18</sup> Annurahman, *Belajar Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta 2009), hlm. 35

bidang studi. Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan, maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mepresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kamampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sistensis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktifitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai.

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan) *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *aplication* (menerapkan), *analysis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *rountinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, menajerial, dan intelektual. Sementara menurut Lindgren hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap. Yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasikan oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.

Eko Putro Widoyoko (2012) mengatakan bahwa perubahan sebagai hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu output dan input. Output merupakan kecakapan yang dikuasai siswa yang segera dapat diketahui setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran atau bisa jadi disebut sebagai hasil belajar jangka pendek. Output pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua yaitu *hard skill* dan *soft skill*.

Hard skill merupakan hasil belajar yang realtif mudah untuk diukur melalui penilaian. Hard skills dibedakan menjadi dua, yaitu kecakapan akademik (academic skills) dan kecakapan vokasional (vocational skills). Kecakapan akademik merupakan kecakapan untuk menguasai berbagai konsep dalam bidang-bidang ilmu yang dipelajari seperti kecakapan mendefinisikan, menghitung, menjelaskan, menguraikan, mengklasifikasi, mengidentifikasi, mendeskripsikan, memprediksi, menganalisis, membandingkan, membedakan dan menarik kesimpulan dari berbagai konsep, data maupun fakta yang berkaitan dengan bidang studi atau mata pelajaran yang dipelajari.<sup>19</sup>

## F. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

### 1. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentanghal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini ada dua variabel yang saya gunakan yaitu variabel pengaruh dan variabel berpengaruh :



---

<sup>19</sup> Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, ( Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016 ),hlm. 34-37

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta, 2017 ),hlm. 38

## 2. Definisi Operasional

Ada beberapa istilah yang digunakan dalam kajian penelitian ini, yang tentu mengandung pengertian, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang dibahas dalam penelitian ini serta penentuan indikator-indikatornya, adalah sebagai berikut:

- a. Variabel pengaruh dalam penelitian ini adalah pengaruh metode resitasi. Metode ini merupakan salah satu cara untuk menyampaikan tujuan pembelajaran, dalam penerapan resitasi ini guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat resume. Guru memberitahukan terlebih dahulu halaman tugas yang akan diresume oleh siswa. Kemudian siswa mengerjakan resume yang ada dibuku cetak Ilmu Pengetahuan Alam tersebut. setelah siswa selesai membuat resume siswa mengumpulkannya dan guru memeriksa satu persatu dari resume yang telah dibuat oleh siswa. Dari resume tadi guru bisa menilai siswa yang mengerjakan sendiri resumanya atau hanya melihat punya temannya.
- b. Variabel terpengaruh (y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa, yaitu dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkahlaku pada diri individu berupa pengalaman baik yang bersifat pengetahuan (kognitif), sikap (efektif) maupun keterampilan melalui proses pembelajaran bukan karena perubahan fisik.

## **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian adalah prediksi atau jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris.<sup>21</sup>

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar sebelum diterapkan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas VMI Ahliyah IV Palembang.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa sesudah diterapkan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas VMI Ahliyah IV Palembang.

## **H. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini penulis menggunakan Eksperimen dengan bentuk *True Experimental Design* yaitu: *Posttest-only Control Design* dan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penggunaan pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin mengadakan uji coba pengaruh hasil belajar menggunakan metode pembelajaran dilaksanakan di MI Ahliyah IV Palembang.

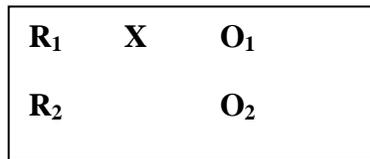
### **2. Desain Penelitian**

Eksperimen dapat dilakukan dengan cara membandingkan kelompok yang diberi perlakuan (kelas eksperimen) dengan kelompok yang

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 96

tidak diberi perlakuan (kelas kontrol). Dengan demikian penelitian ini menggunakan *Posttest-only Control Design* dan dapat digambarkan seperti gambar dibawah ini:<sup>22</sup>



Keterangan:

R<sub>1</sub>= Kelompok Eksperimen

R<sub>2</sub>= Kelompok Control

O<sub>1</sub> = Hasil Kelompok yang diberi Perlakuan

O<sub>2</sub> = Hasil Kelompok yang tidak diberi Perlakuan

### 3. Jenis data dan Sumber data

a. Jenis data yang penulis lakukan dalam penelitian adalah jenis data kualitatif dan kuantitatif.

1) Data kualitatif yaitu data yang berupa pendapat (pernyataan) sehingga tidak berupa angka tetapi berupa kata-kata atau kalimat. Data kualitatif diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data, misalnya wawancara, observasi, dokumentasi.<sup>23</sup> Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang diperoleh dari dokumentasi dan observasi lapangan berupa profil dan data-data sekolah yang didapatkan di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang.

---

<sup>22</sup>*Op.Cit*, hlm. 76

<sup>23</sup> Sofyan Siregar, *metode penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 17

- 2) Data kuantitatif adalah data-data hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Sesuai dengan bentuknya data kuantitatif dapat diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik.<sup>24</sup> Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa angka atau jumlah yang berkaitan dengan hasil belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang yang diperoleh dari hasil tes.
- b. Sumber data yang penulis lakukan dalam penelitian adalah sumber data primer dan sekunder.
- 1) Sumber data primer adalah data utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian ini. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari guru dan siswa kelas V. Jenis sumber data primer ini mengenai hasil belajar siswa dan kondisi belajar siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang.
- 2) Sumber data sekunder adalah data kedua yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian ini. Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Kepala Sekolah dan arsip-arsip atau dokumen yang disimpan di sekolah. Data jenis ini meliputi sejarah berdirinya, visi, misi dan tujuan, jumlah siswa, jumlah guru/staf, struktur organisasi, sarana dan

---

<sup>24</sup>*Ibid.*

prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang. Selain itu sumber data sekunder dapat juga diperoleh dari buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan bahasan penelitian.

#### 4. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.<sup>25</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa siswi kelas VMadrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Populasi**

No.	Kelas	Jenis Kelamin Laki-Laki	Jenis Kelamin Perempuan	Jumlah Siswa
1.	5 A	09	21	30
2.	5 B	13	17	30

*Sumber: Tata Usaha MI Ahliyah IV Palembang Tahun 2017/2018*

##### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan

---

<sup>25</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 173

dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel harus benar-benar representatif (mewakili).<sup>26</sup>

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Ahliyah IV Palembang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan *Sampling Jenuh*. Teknik ini dilakukan dengan cara pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara menyeluruh yang ada dalam populasi itu.

**Tabel 1.2**  
**Sampel**

N o	Kelas	Jenis Kelamin Laki-Laki	Jenis Kelamin Perempuan	Jumlah
1	5 A	09	21	30
2	5 B	13	17	30
3	Jumlah Siswa	28 Siswa	32 Siswa	60 Sis wa

**Sumber: Tata Usaha MI Ahliyah IV Palembang Tahun 2017/2018**

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet.25, (Bandung: ALFABETA, 2017), hlm. 81

#### 4. Prosedur penelitian

Melalui eksperimen ini maka akan disusun program pelaksanaan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tahap 1 : Tahap Pendahuluan

- a. Peneliti mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti.
- b. Observasi awal ke Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang yaitu untuk mengetahui karakteristik peserta didik.
- c. Peneliti menyiapkan surat izin penelitian dari Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- d. Peneliti melakukan konsultasi mengenai waktu penelitian, populasi dan sampel yang akan dijadikan sebagai subjek dalam penelitian. Dengan pihak sekolah dan guru Ilmu Pengetahuan Alam kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang.
- e. Peneliti melakukan pertemuan dengan guru Ilmu Pengetahuan Alam kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang.
- f. Peneliti memilih kelas yang akan dijadikan sampel dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*.
- g. Peneliti menyusun kisi-kisi tes.
- h. Menganalisis data hasil instrumen tes untuk mengetahui validasi dan reabilitas analisis.

- i. Menentukan soal-soal yang memenuhi syarat berdasarkan hasil analisis instrumen tes.
- j. Pembuatan pedoman lembar observasi dan wawancara.
- k. Penyusunan perangkat pembelajaran yaitu berupa RPP. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

#### Tahap 2 : Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penelitian dilaksanakan dengan menerapkan metode resitasi pada kelas eksperimen dan tidak menerapkan metode resitasi di kelas kontrol. Pelaksanaan penelitian dilakukan secara bertahap yang diadakan masing-masing 4 kali pertemuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan alokasi waktu  $2 \times 30$  menit setiap pertemuannya.
- b. Pertemuan pertama dan kedua peneliti melakukan observasi, pertemuan ketiga dan keempat peneliti melaksanakan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menerapkan metode resitasi dengan menggunakan lembar kerja siswa (LKS) yang berisi materi secara singkat dan latihan soal. Sedangkan di kelas kontrol Pertemuan pertama dan kedua peneliti melakukan observasi, pertemuan ketiga dan keempat peneliti melaksanakan pembelajaran dengan tidak menggunakan metode resitasi. Dan setiap pertemuan di berikan soal latihan yang sama dengan eksperimen.

- c. Pada pertemuan kelima dikelas eksperimen peneliti memberikan soal tes, yakni soal-soal untuk melihat pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Sedangkan Pada pertemuan kelima dikelas kontrol peneliti memberikan soal tes, yakni soal-soal untuk melihat hasil belajar siswa tanpa menggunakan metode resitasi.

#### Tahap 3 : Tahap akhir Penelitian

- a. Peneliti memberikan skor pada lembar jawaban siswa.
- b. Peneliti mengadakan analisis atau mengolah data tes dengan metode yang telah ditentukan.
- c. Peneliti menyusun dan melaporkan hasil-hasil penelitian.

### **5. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Observasi

Observasi adalah cara untuk menghimpun bahan- bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena- fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>27</sup> Cara memperoleh datanya adalah penulis mengadakan pengamatan secara langsung didalam kelas tersebut. Hal ini dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik siswa dan kondisi belajar siswa kelas V pada

---

<sup>27</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 76

mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.<sup>28</sup> Wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan data awal tentang madrasah dan data awal tentang hasil belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang bersifat tertulis dan gambar. Dokumentasi satu cara peneliti untuk mendapatkan data-data yang bersifat administrasi yaitu untuk memperoleh data profil Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang yang meliputi data sejarah berdirinya, identitas sekolah, visi, misi, tujuan, kegiatan, keadaan guru, staf tata usaha, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi. Selain itu dokumentasi adalah salah satu cara peneliti untuk mendapatkan data yang diperoleh melalui gambar contohnya gambar wawancara dengan guru kelas V dan kepala sekolah, gambar

---

<sup>28</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Fokus Groups: Sebagai instrumen penggalian data kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm.31

pelaksanaan penelitian pada saat mengajar kelas Vdi Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang.

d. Tes

Tes adalah alat prosedur yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.<sup>29</sup> Pada penelitian ini tes yang digunakan adalah berupa soal uraian. Tes yang dilakukan adalah *Posttest*. *Posttest* merupakan tes yang diberikan setelah pelajaran atau materi disampaikan. *Posttest* tersebut untuk melihat adakah pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa. Sebelum tes dilakukan maka terlebih dahulu peneliti melakukan validitas dan reabilitas sebagai berikut:

1) Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkatan kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.<sup>30</sup> Jadi dapat disimpulkan, pada penelitian ini bahan ajar dikatakan valid jika telah divalidasi dan dikatakan valid oleh validator. Perangkat

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 193

<sup>30</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 121

pembelajaran yang divalidasi yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS) dan soal.

## 2) Reabilitas

Kata Reabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *reliability* dalam bahasa Inggris, berasal dari kata *reliable* yang artinya dapat dipercaya.<sup>31</sup> Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pada penelitian ini instrumen akan dihitung dengan menggunakan rumus Alpha.<sup>32</sup>

Rumus Alpha

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Relibitas yang dicari

$n$  = Mean kuadrat antara subjek

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_1^2$  = Varians total

Yang masing dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Varians item } \sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 74

<sup>32</sup>*Ibid.*, hlm. 122-123

Dimana

$\sigma^2$  = varians setiap item

$N$  = banyaknya butir soal

$X$  = skor setiap siswa

$$\text{Varians total } \sigma t^2 = \frac{\sum x_1^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Dimana

$\sigma t^2$  = varians total

$N$  = banyaknya butir soal

$X_i$  = skor setiap siswa

**Tabel 1.3**  
**Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal**

<b>Besarnya nilai r</b>	<b>Interpretasi</b>
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,39$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,59$	Sedang
$0,60 \leq r_{11} < 0,79$	Tinggi
$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

Untuk menafsirkan harga reabilitas dari soal maka harga tersebut di konsultasikan ke tabel harga titik  $r_{\text{tabel}}$  *Product Moment* dengan  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria korelasi  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka tes tersebut *reliabel*.

## 6. Teknik Analisis Data

Setelah data-data dikumpulkan, selanjutnya data dianalisa secara deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara membahas, menjabarkan, menguraikan dan mencari hubungan-hubungan masalah yang ditela'ah kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif. Setelah data terkumpul melalui teknik-teknik penelitian diatas, kemudian dilakukan analisa yakni dengan menggunakan rumus uji statistik uji "t" untuk menganalisis pengujian hipotesis. Sebelum dilakukan analisis dan pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu terhadap data mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan *statistik parametrik* atau *statistik nonparametrik*. Melalui uji ini, sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.<sup>33</sup> Setelah mendapatkan nilai *posstest* kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol maka data tersebut diuji kenormalannya apakah data kedua kelompok berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik

---

<sup>33</sup>Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisa Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 278

yang digunakan adalah uji liliefors. Langkah-langkah uji liliefors sebagai berikut:<sup>34</sup>

*Pertama*, menentukan taraf signifikan ( $\alpha$ ), yaitu misalnya pada  $\alpha = 5\%$  (0,05) dengan hipotesis

$H_0$  : data berdistribusi normal, melawan

$H_1$  : data berdistribusi tidak normal

Dengan kriteria pengujian :

Jika  $L_0 = L_{hitung} > L_{tabel}$  terima  $H_0$  dan

Jika  $L_0 = L_{hitung} < L_{tabel}$  tolak  $H_1$

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), dilakukan dengan membandingkan  $L_0$  ini dengan nilai kritis  $L_{kritis}$  atau  $L_{tabel}$  yang didapatkan dari tabel liliefors untuk taraf nyata (signifikan) yang dipilih, misal  $\alpha = 0,05$ . Untuk mempermudah perhitungan dibuat dalam bentuk tabel.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu.<sup>35</sup> Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui kesetaraan data atau homogenan data, selanjutnya untuk menentukan statistik uji t yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji homogenitas dilakukan dengan

---

<sup>34</sup> Supardi, *Aplikasi Statiska Dalam Penelitian Konsep Statiska Yang Lebih Komprehensif*, (Jakarta:Change Publication), hlm. 131

<sup>35</sup> Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisa Data Penelitian...*, hlm. 289

penyelidikan apakah sampel mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji statistik yang digunakan adalah uji F (*Fisher*):<sup>36</sup>

1) Tentukan taraf signifikan ( $\alpha$ ) untuk menguji hipotesis:

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  (Varians 1 sama dengan varians 2 atau homogen)

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  (Varians 1 tidak sama dengan varians 2 atau tidak homogen)

Dengan kriteria pengujian:

- Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ; dan

- Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

a) Menghitung varian tiap kelompok data.

b) Tentukan nilai  $F_{hitung}$ , yaitu  $F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$

c) Tentukan nilai  $F_{tabel}$  untuk taraf signifikan  $\alpha$ ,  $dk_1 = dk_{pembilang} = db - 1$ , dan  $dk_2 = dk_{penyebut} = db - 1$ . Dalam hal ini ,  $n_a =$  banyak kelompok varian terbesar (pembilang) 0 dan  $n_0 =$  banyaknya data kelompok varian terkecil (penyebut).

d) Lakukan pengujian dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  jika sudah didapatkan bahwa kedua data berdistribusi normal dan homogen maka dapat dilanjutkan ketahap uji- t

c. Uji hipotesis

Guna membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan dan untuk mendapatkan suatu kesimpulan maka hasil dari tes akan dianalisis dengan

---

<sup>36</sup>Supardi, *Aplikasi Statiska...*, hlm. 142-143

menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut<sup>37</sup>:

1) Hipotesis

$$H_0 : \mu_A = \mu_B$$

$$H_1 : \mu_A \neq \mu_B$$

Keterangan :

$\mu_A$  : Rata-rata data kelompok eksperimen

$\mu_B$  : Rata-rata data kelompok kontrol

$H_1$  : Ada pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas Vdi Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas Vdi Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang.

2) Statistik uji hipotesis

Adapun rumus uji-t yang digunakan adalah menurut Supardi yaitu :<sup>38</sup>

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x}_A - \bar{x}_B}{S_{\text{gab}} \sqrt{\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}}}$$

dimana

$$S_{\text{gab}} = \sqrt{\frac{(n_A - 1) S_A^2 + (n_B - 1) S_B^2}{n_A + n_B - 2}}$$

---

<sup>37</sup>Supardi, *Aplikasi Statiska....*, hlm. 328

<sup>38</sup>Supardi, *Aplikasi Statiska....*, hlm. 329-330

Keterangan:

$\bar{x}_A$ : rata-rata nilai kelompok eksperimen

$\bar{x}_B$ : rata-rata nilai kelompok kontrol

$S_A^2$ : varians kelompok eksperimen

$S_B^2$ : varians kelompok kontrol

$n_A$ : banyaknya sampel kelompok eksperimen

$n_B$ : banyaknya sampel kelompok

Untuk pengujian hipotesis selanjutnya nilai  $t_{hitung}$  diatas dibandingkan dengan nilai dari tabel berdistribusi t ( $t_{tabel}$ ). Cara menentukan nilai  $t_{tabel}$  didasarkan pada taraf signifikan tertentu (misal  $\alpha = 0,05$ ), dan  $dk = n_A + n_B - 2$ .

Kriteria pengujian hipotesis:

Tolak  $H_0$ , jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan

Terima  $H_0$ , jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

## I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab pertama, Pendahuluan berisikan latar belakang masalah, permasalahan: identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, variabel dan definisi operasional, hipotesis, metodologi penelitian yang terdiri dari jenis

penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian/informan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, sistematika pembahasan.

Bab kedua, Bagian ini merupakan landasan teori yang didalamnya terdiri dari pengertian metode resitasi, langkah-langkah metode resitasi, kelebihan dan kekurangan metode resitasi, pengertian hasil belajar, pengertian IPA, hakikat IPA, nilai-nilai IPA.

Bab ketiga, Kondisi objek penelitian, di dalamnya terdiri dari sejarah madrasah ahliyah IV Palembang, visi dan misi, tujuan madrasah ibtidaiyah ahliyah IV, keadaan sarana dan prasarana madrasah ibtidaiyah ahliyah IV, keadaan kepala sekolah, guru, siswa serta kegiatan belajar mengajar di madrasah ibtidaiyah ahliyah IV Palembang.

Bab keempat, Pada bagian ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan di dalamnya terdiri dari penerapan metode resitasi pada mata pelajaran IPA, motivasi belajar siswa kelas V sebelum dan sesudah menerapkan metode resitasi pada mata pelajaran IPA, hasil belajar siswa kelas V sebelum dan sesudah menerapkan metode resitasi pada mata pelajaran IPA MI Ahliyah IV Palembang.

Bab kelima, Penutup yang terdiri dari kesimpulan beserta saran-saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Menurut Aly, Pembelajaran IPA adalah suatu pengetahuan teoritis yang diperoleh/disusun dengan cara yang khas/khusus, yaitu melakukan observasi eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya kait-mengkaitkan antara cara yang satu dengan cara lainnya. Cara untuk memperoleh ilmu secara demikian ini terkenal dengan nama metode ilmiah. Metode ilmiah pada dasarnya merupakan suatu cara yang logis untuk memecahkan masalah tertentu. Metode ilmiah inilah merupakan dasar metode yang digunakan dalam IPA.<sup>39</sup>

Menurut Muslichah, Pembelajaran IPA adalah proses membelajarkan subjek didik dalam mempelajari peristiwa yang terjadi di alam ini melalui serangkaian proses ilmiah sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.<sup>40</sup> Selain itu menurut Wisudawati dan Sulistyowati, Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan. Tugas utama guru IPA adalah melaksanakan proses pembelajaran IPA. Proses pembelajaran IPA terdiri atas tiga tahap, yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan

---

<sup>39</sup> Abdullah Aly, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 18

<sup>40</sup> Asyari Muslichah, *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), hlm. 7

penilaian hasil pembelajaran.<sup>41</sup> Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA merupakan suatu kegiatan siswa tentang ilmu pengetahuan yang mencakup antara fakta, proses dan produk, dan teori tentang peristiwa alam.

## **B. Metode Resitasi**

Menurut Zain, Metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.<sup>42</sup> Senada dengan pendapat Ramayulis, Pemberian tugas belajar dan resitasi ialah suatu cara mengajar di mana seorang pendidik memberikan tugas-tugas tertentu kepada peserta didik, sedangkan hasil tersebut di periksa oleh pendidik dan peserta didik mempertanggung jawabkannya.<sup>43</sup> Senada juga dengan pendapat dari Rusmaini menyatakan bahwa metode pemberian tugas adalah sejumlah tugas yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik baik secara individual maupun kelompok yang berhubungan dengan materi pendidikan dalam bentuk upaya memperbaiki, memperdalam, mengecek, mencari informasi, atau menghafal pelajaran.<sup>44</sup>

Menurut Hamdayama, Pemberian tugas dengan arti guru menyuruh anak didik. Misalnya, membaca, dengan menambahkan tugas-tugas seperti mencari dan membaca buku-buku lain sebagai perbandingan, atau disuruh

---

<sup>41</sup> Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, cet. Ke-1, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 26-27

<sup>42</sup> Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 85

<sup>43</sup> *Op. Cit*, Profesi & Etika Keguruan. hlm. 234

<sup>44</sup> Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014), hlm. 121

mengamati orang/masyarakatnya setelah membaca buku itu. Dengan demikian, pemberian tugas adalah suatu pekerjaan yang harus anak didik selesaikan tanpa terikat dengan tempat.<sup>45</sup> Senada dengan pendapat dari Rohman dan Amri menyatakan bahwa metode tugas dan resitasi adalah Pemberian tugas dengan arti guru menyuruh anak didik. Misalnya, membaca, tetapi dengan menambahkan tugas-tugas seperti mencari dan membaca buku-buku lain sebagai perbandingan, atau disuruh mengamati orang/masyarakatnya setelah membaca buku itu. Dengan demikian, pemberian tugas adalah suatu pekerjaan yang harus anak didik selesaikan tanpa terikat dengan tempat.<sup>46</sup> Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode resitasi adalah pemberian tugas dan suatu pekerjaan yang harus anak didik selesaikan tanpa terikat dengan tempat.

## **C. Materi**

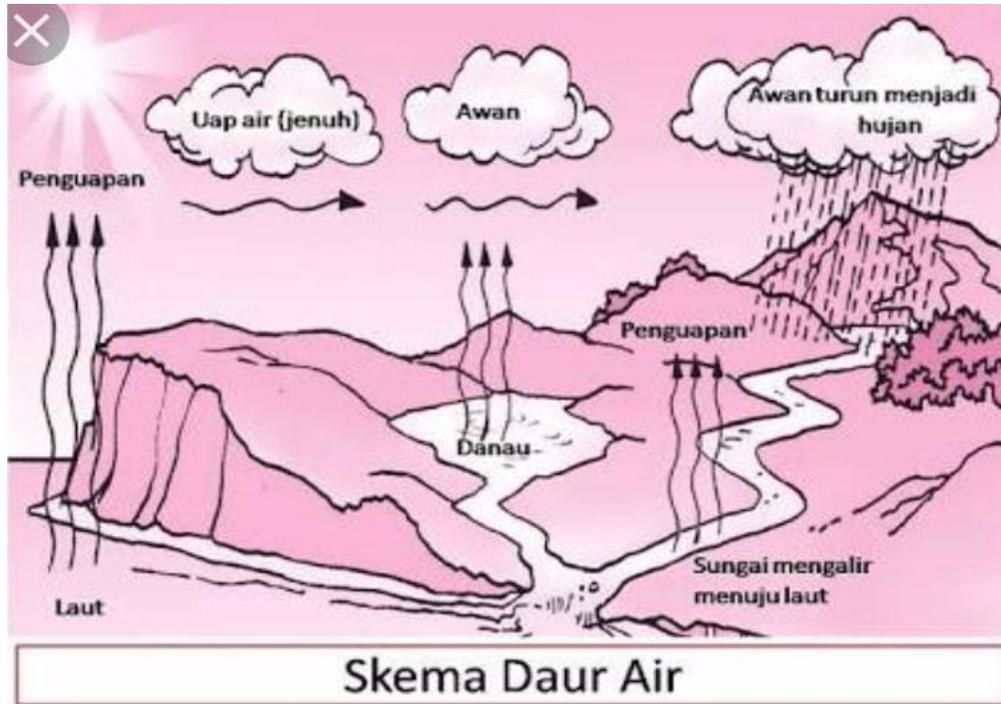
### **1. Daur Air**

Daur air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali ke bumi. Daur air ini terjadi melalui proses *evaporasi* (penguapan), *presipitasi* (pengendapan), dan *kondensasi* (pengembunan). Perhatikan skema proses daur air di bawah ini!

---

<sup>45</sup> Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm. 101

<sup>46</sup> Muhammad Rohman dan Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 152



Air di laut, sungai, dan danau menguap karena pengaruh panas dari sinar matahari. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Proses penguapan ini disebut *evaporasi*. Uap air naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut presipitasi (pengendapan). Jika suhunya turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air.

Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut kondensasi (pengembunan). Titik-titik air di awan kemudian akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah.

Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur. Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan juga ada yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau. Kondisi ini akan menambah jumlah air di tempat tersebut.

Air di sungai akan mengalir ke laut. Di lain pihak sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses perjalanan air di daratan itu terjadi dalam daur air. Dari sini dapat disimpulkan bahwa jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap.

## **2. Kegiatan Manusia Yang Memengaruhi Daur Air**

Banyak daerah di Indonesia yang mengalami kekeringan, sementara di daerah lain mengalami musibah banjir. Mengapa hal tersebut dapat terjadi? Bukankah Indonesia memiliki dua musim yang pergilirannya pasti bersamaan di seluruh Indonesia? Hal ini terjadi tidak hanya disebabkan oleh perubahan iklim, tetapi dapat juga dipengaruhi oleh berbagai kegiatan manusia. Contohnya sebagai berikut.

### **a. Berkurangnya lahan terbuka**

Pertumbuhan penduduk yang pesat menyebabkan tingginya tingkat pembangunan, seperti pembangunan rumah, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, dan jalan raya. Hal ini menyebabkan berkurangnya lahan terbuka secara drastis. Lahan terbuka berfungsi sebagai bidang penyerapan.

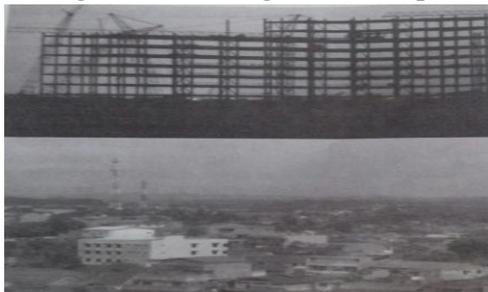
Air tidak dapat meresap ke dalam tanah jika permukaan tanah terhalang oleh bangunan dan aspal.

Di kota-kota besar, pembangunan gedung-gedung perkantoran dan pusat perbelanjaan hampir tidak menyisakan lahan terbuka. Sehingga air hujan tidak dapat meresap ke dalam tanah. Air akan langsung masuk ke saluran pembuangan. Jika saluran pembuangan tidak lancar maka timbullah banjir. Tidak dapatnya air meresap ke dalam tanah menyebabkan kandungan air dalam tanah berkurang. Lama-kelamaan tanah akan mengalami kekeringan, sehingga sumber air tanah juga kering.

#### **b. Penebangan pohon di hutan**

Akar-akar tumbuhan berperan dalam proses penyerapan. Akar-akar tanaman dapat menahan atau mengikat air di dalam tanah. Daun-daun tumbuhan dapat memecah dan memperlambat laju turunnya air hujan, sehingga air yang turun terserap sempurna oleh tanah.

Jika pohon-pohon ditebang tidak ada lagi yang dapat mengikat air di dalam tanah. Air hujan yang turun tidak dapat terserap sempurna, karena sebagian akan mengalir di atas permukaan tanah.



**(1) Berkurangnya lahan terbuka**

**(2) Penebangan pohon di hutan**

### 3. Air Penting Bagi Kehidupan

Air sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup, baik manusia, hewan, dan tumbuhan. Sebagian besar tubuh makhluk hidup terdiri atas air. Semua kegiatan di dalam tubuh makhluk hidup membutuhkan air. Tanpa air manusia dan hewan tidak akan bisa hidup. Tumbuhan pun akan layu bahkan dapat mati bila kekurangan air.

Di samping sebagai penyusun tubuh makhluk hidup, air juga menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari makhluk hidup. Manusia menggunakan air untuk minum, mandi, masak, mencuci, bertani, dan berbagai kegiatan lain. Hewan menggunakan air untuk minum dan mandi. Tumbuhan juga menggunakan air untuk kelangsungan hidupnya. Tumbuhan menyimpan air untuk melindunginya dari kekeringan. Begitu pentingnya air sehingga tanpanya makhluk hidup tidak dapat hidup.

Coba kamu bayangkan bila suatu daerah terjadi bencana kekurangan atau kehabisan air. Apakah yang akan terjadi?



❖ Air penting bagi kehidupan

Bagaimana cara menghemat air? Menghemat air dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- 5) Menutup keran air bila tidak digunakan. Agar air tidak terbang percuma.
- 6) Menggunakan air secukupnya; misalnya untuk kegiatan sehari-hari, seperti mandi, memasak, mencuci, atau menyiram tanaman.
- 7) Mengendalikan pengambilan air bawah tanah yang berlebihan.
- 8) Tidak menutup permukaan tanah dengan lapisan yang dapat menghambat peresapan air.

Dapatkah kamu menyebutkan cara lain untuk menghemat air?

#### **D. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.<sup>47</sup> Menurut Nawawi hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>48</sup> Menurut Arikunto hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pengajaran

---

<sup>47</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 75

<sup>48</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016), hlm. 5

yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau kata-kata baik, sedang, kurang dan sebagainya.<sup>49</sup>

Sejalan dengan pendapat diatas Dymiati dan Mudjiono mengemukakan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Ekawama, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Referensi, 2012), hlm. 70

<sup>50</sup> Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), hlm. 34

## **BAB III**

### **KONDISI OBJEK LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Singkat MI Ahliyah IV Palembang**

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari lapangan, melalui hasil wawancara dengan kepala Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Kota Palembang mengatakan sebagai berikut :

Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ahliyah IV Kota Palembang Kota Palembang ini pada tahun 1939, saat pertama dibangunnya, Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Kota Palembang ini, hanya memiliki satu ruangan belajar dan satu ruangan kantor, Madrasah Ibtidaiyah ini merupakan harapan dari masyarakat, yang saat itu Madrasah ini hanya satu-satunya Madrasah yang ada di Kelurahan Ogan Baru khususnya di sekitar pemukiman penduduk PT. Kereta Api Indonesia (KAI) ketika itu.

Disamping itu pula dibangunnya madrasah ini adalah untuk menampung anak-anak yang ada sekitar pemukiman penduduk PT. Kereta Api Indonesia (KAI) dan sekitarnya. Madrasah ini bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Islam Ahliyah IV. Yang dimana secara otomatis madrasah ini menawarkan pendidikan yang berdasarkan pada sendi-sendi ke-Islaman, Madrasah ini sudah empat kali mengalami pergantian pimpinan yaitu sebagai pimpinan yang pertama adalah Bapak Hamzah, yang menjabat mulai tahun 1939 sampai dengan tahun 1999. Kemudian digantikan oleh

Bapak Suhardin, S.Pd.I yang menjabat mulai dari tahun 2000 sampai tahun 2010, kemudian dilanjutkan oleh Ibu Niswati, S.Pd.I. Selanjutnya sebagai pimpinan yang keempat seperti sekarang ini dijabat oleh Bapak Deny Hendrik, M.Pd.I yang menjabat dari 2014 sampai sekarang ini. Demikian sejarah singkat tentang berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Kota Palembang.<sup>51</sup>

## **B. Lokasi Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang**

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari lokasi penelitian, melalui hasil penelitian dokumen mengenai lokasi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Kota Palembang ini, tepatnya berada di Jalan Pintu Besi Lorong Kalibaru V RT. 08 RW. 02 Kelurahan Ogan Baru Kecamatan Kertapati atau dilingkungan perumahan PT. KAI, pasar stasiun Kertapati dan sekitar makam Kms. Rindo. Adapun batas-batas MI Ahliyah IV Kota Palembang ini dengan daerah-daerah sekelilingnya sebagai berikut :

1. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan Raya Stasiun Kereta Api.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan pemukiman penduduk PT. KAI.
3. Sebelah Utara berbatasan dengan makam Kms. Rindo dan umum.
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk dan pasar.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Kepala MI Ahliyah IV Palembang, *Wawancara*, Palembang, 2018.

<sup>52</sup> Dokumen MI Ahliyah IV Palembang, *Dokumentasi*, 2018.

### **C. Visi dan Misi MI Ahliyah IV Palembang Palembang**

#### 1. Visi

Visi MI Ahliyah IV Palembang Palembang adalah *"Terbaik dalam prestasi Unggul dalam IPTEK yang berdasarkan IMTAQ dan berbudi pekerti luhur"*

#### 2. Misi

Misi MI Ahliyah IV Palembang Palembang adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan KBM secara PAIKEM.
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan secara efektif dan efisien.
- c. Menumbuhkan kebiasaan melaksanakan ibadah.
- d. Menerapkan manajemen berbasis Sekolah.

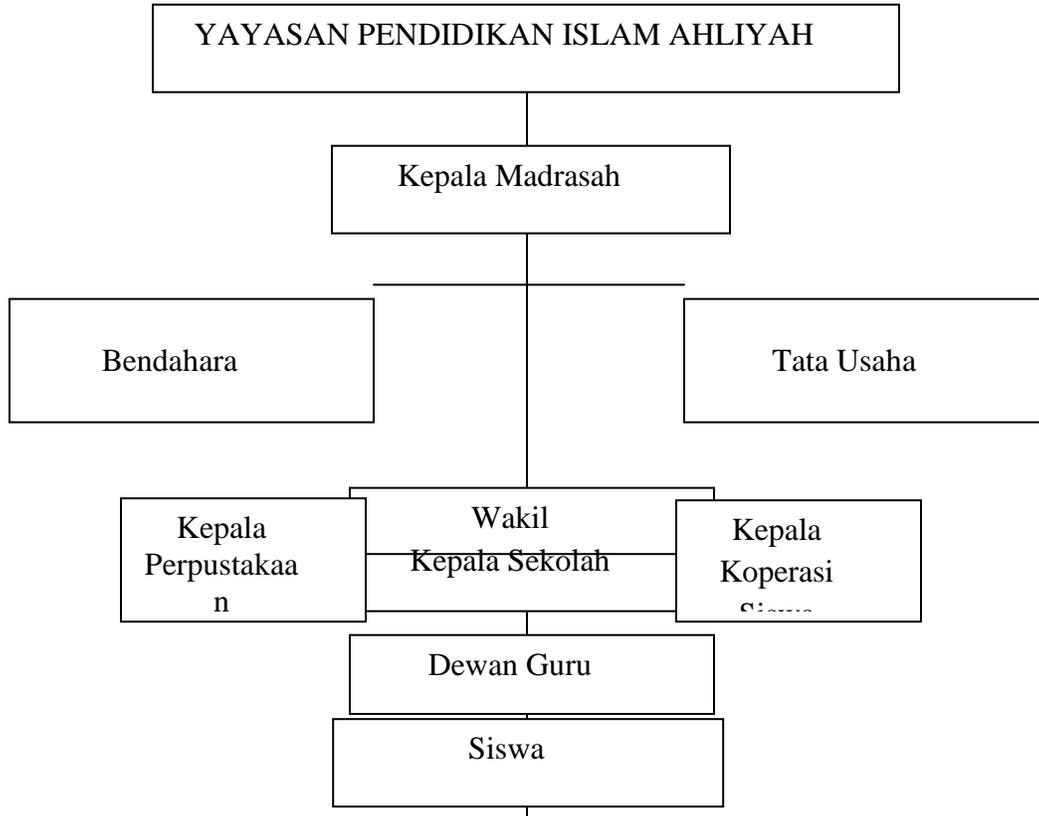
Dengan VISI dan MISI di atas, diharapkan MI Ahliyah IV Kota Palembang tetap unggul dalam mutu dan prestasi, berakhlak serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

### **D. Struktur Organisasi MI Ahliyah IV Kota Palembang**

Struktur organisasi merupakan susunan atau kelompok orang-orang yang mempunyai kesamaan cita-cita untuk mencapai suatu tujuan atau tujuan dari pada organisasinya. Pada organisasi Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Kota Palembang ini mempunyai tujuan umum, yaitu hasil pendidikan itu dapat berlangsung untuk dimanfaatkan oleh masyarakat atau sebagai dasar untuk melanjutkan yang lebih tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dokumen tahun

pelajaran 2017/2018 mengenai struktur organisasi berikut :

**Tabel 3.1**  
**SRUKTUR ORGANISASI MI AHLIYAH IV PALEMBANG**  
**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



Sumber Data: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ahliyah IV Palembang, Tahun Pelajaran 2017/2018.

#### **E. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Palembang**

Sarana adalah alat yang digunakan langsung dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan data yang penulis peroleh melalui hasil pencatatan

atau penelitian dokumen di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Kota Palembang ini, memiliki sarana dan prasarana sebagaimana terlihat pada label berikut:

**Tabel 3.2**  
**Keadaan Prasarana MI Ahliyah IV Palembang**  
**Tahun Pelajaran 2017/2018**

NOMOR	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
2.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang	Baik
3.	Ruang Guru	1 Buah	Baik
4.	Ruang Kelas	6 Lokal	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	1 Buah	Baik
6.	WC Guru	1 Buah	Baik
7.	WC. Siswa	4 Buah	Baik
8.	Alat Penerangan	5 Set	Baik
9.	Visidi & TV	1 Buah	Baik
10.	Sumber Penerangan		PLN
11.	Sumber Air		PDAM

**Tabel 3.3**  
**Keadaan SaranaMI Ahliyah IV Palembang**  
**Tahun Pelajaran 2017/2018**

NOMOR	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Meja Kursi Tamu	1	Baik
2.	Meja Siswa	75	Baik
3.	Kursi Siswa	300	Baik
4.	Papan Tulis	6	Baik
5.	Alat pengeras Suara	2	Baik
6.	Bendera	10	Baik
7.	Alat-alat Olah raga	5	Baik
8.	Alat Kesenian	1	Baik
9.	Buku Perpustakaan	200	Baik
10.	Peta	4	Baik
11.	Meja dan Kursi Guru	7	Baik
12.	Komputer	1	Baik

Secara umum kondisi sekolah dalam keadaan baik, sekalipun masih ada yang harus diperbaiki dan masih banyak perlu penambahan sarana dan prasarana serta fasilitas lainnya untuk menunjang belajar siswa yang memadai untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

## **F. Keadaan Guru dan Pegawai MI Ahliyah IVKota Palembang**

Berdasarkan data yang penulis peroleh melalui hasil pencatatan atau penelitian dokumen di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IVKota Palembang ini, memiliki jumlah guru sebanyak 14 orang dan 4 orang guru PNS Kementerian Agama Kota Palembang dan 10 orang guru non PNS. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah guru dan pegawai di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IVKota Palembang ini .

**Tabel 3.4**  
**Keadaan Guru dan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IVKota Palembang Tahun Pelajaran 2017/2018**

N O	NAMA/NIP	Ijazah Terakhir		JABATAN
		Tahun	Jenjang /jurusan	
1	Deny Hendrik, M.Pd.I. NIP: 197912102006041013	2015	S. 2/PGMI	KEPSEK
2	Nailawati, S.Pd.I.	1994	S.1/ PAI	WAKIL KEPSEK
3	Nurbani, S.Pd.I.	2009	S.1/ PGMI	GURU KELAS I
4	Erliza, S.Pd.I.	2009	S.1/ PGMI	GURU KELAS
5	Sulastri, S.Pd.I.	2009	S.1/ PGMI	GURU TIK
6	Firdayeni, S.Pd.I.	2009	S.1/PGMI	GURU KELAS IV
8	Sairi, S.Pd.I.	2007	S.1/B.Indo	GURU KELAS
9	Dewi Indah Lestari, S.Pd	2009	S.1/PGMI	GURU KELAS

	Marlina, S.Pd.I			GURU KELAS
10	Nuraini, S.A.P	2008		GURU KELAS
11	Reni Anggraini, S.Pd.I	2011		GURU KELAS
12	Dwi Rahmawati, S.Pd.	2011	S.I/B.Indo	GURU KELAS
13	Wiwik Indayati S.Pd	2012		GURU KELAS
14	Sopiyanto			PENJAGA SEKOLAH

Dari informasi yang kami terima, bahwa jumlah guru di MI Ahliyah IV Palembang berjumlah 13 orang. Terdiri dari 4 orang guru berstatus pegawai negeri sipil (PNS), 9 orang guru berstatus Honorer dan 1 orang penjaga sekolah.

#### **G. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IVKota Palembang**

Berdasarkan data yang diperoleh penulis melalui hasil pencatatan dokumen yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IVKota Palembang ini tahun pelajaran 2017/2018, memiliki siswa sebanyak 221 orang yang terdiri dari 100 orang laki-laki dan 121 orang perempuan, dan masing-masing kelas hanya terdiri dari satu kelas, kecuali kelas 3 dan kelas 5, terdiri dari 2 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.5**  
**Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah IV Kota Palembang**

KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
I	15	21	36
II	15	10	25
III. A	12	16	28
III. B	10	12	22
IV	13	13	26
V. A	09	21	30
V. B	13	17	30
VI	13	11	24
<b>JUMLAH</b>	<b>100</b>	<b>121</b>	<b>221</b>

Dari tabel 5 bahwa jumlah siswa MI Ahliyah IV Palembang Tahun 2017/2018 mengalami peningkatan sebab tahun pelajaran 2016-2017 jumlah siswa 198 namun pada tahun pelajaran 2017-2018 jumlah siswa mengalami peningkatan, yaitu berjumlah 221 orang. Walaupun tenaga pendidik yang masih minim strata namun tingkat kepercayaan masyarakat masih tinggi terhadap MI Ahliyah IV Palembang Pada Tahun Pelajaran 2017/2018.

#### **H. Kurikulum yang digunakan**

Kurikulum merupakan alat dalam pencapaian tujuan pendidikan. Adapun kurikulum yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ahliyah IV Kota Palembang tahun pelajaran 2017/2018 ini memakai kurikulum KTSP.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ahliyah IVKota Palembang dikembangkan sebagai perwujudan sekolah menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, serta penambahan pelajaran dari segi keagamaan, keadaan sekolah dan kondisi lingkungan daerah. Dengan demikian daerah dan sekolah mempunyai cukup kewenangan untuk merancang dan menentukan hal-hal yang akan diajarkan, pengelolaan pengalaman belajar, cara mengajar dan menilai keberhasilan belajar mengajar.

## **I. Kondisi Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat disekitar Sekolah**

### **1. Kondisi Sosial dan Budaya**

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ahliyah IVKota Palembang merupakan sekolah yang berada di tengah-tengah masyarakat Kota Palembang yang didominasi penduduknya adalah berasal dari Suku Palembang dan lainnya berasal dari daerah-daerah di Indonesia salah satunya yang dari pulau Jawa, keturunan India (Tambi), yang kebanyakan berasal dari Jawa Timur dan Jawa Tengah dan Negara India dan bertempat tinggal di perumahan PT. Kerata Api Indonesia (PT. KAI).<sup>53</sup>

Hal ini juga berkaitan dengan tingkat peradaban kelompok-kelompok suku bangsa dan masyarakat di Palembang yang berbeda. Pertemuan-pertemuan dengan kebudayaan luar juga mempengaruhi proses asimilasi kebudayaan yang ada di Palembang, sehingga menambah ragamnya jenis kebudayaan yang ada. Serta Keagamaan yang ada juga turut

---

<sup>53</sup>*Observasi*, 21 Agustus 2017

mendukung perkembangan kebudayaan, Sehingga memcerminkan kebudayaan religius.<sup>54</sup>

Melihat dari hal itu bisa dikatakan bahwa Kota Palembang adalah salah satu daerah dengan tingkat keanekaragaman budaya atau tingkat heterogenitasnya yang tinggi. Tidak saja keanekaragaman budaya kelompok suku bangsa namun juga keanekaragaman budaya, tradisional hingga ke modern, dan kewilayahan.

## **2. Kondisi Ekonomi Masyarakat Sekitar**

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ahliyah IV Kota Palembang merupakan Sekolah yang berada di tengah-tengah perkotaan yang kepadatan penduduk diperkirakan mencapai level  $\pm 5000$  jiwa dan untuk sektor perekonomian masyarakat Palembang didominasi oleh Pedagang dan Pegawai Negeri maupun swasta dan sebagian adalah buruh. Sehingga penghasilan rata-rata penduduk Palembang adalah hasil dari pegawai dan perdagangan di pasar tersebut, pemerintah telah merencanakan bahwa di wilayah sekitar Palembang menjadi Sektor perdagangan.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup>*Ibid.*

<sup>55</sup>*Op.Cit, Wawancara.* 2018

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas V MI Ahliyah IV Palembang. Penelitian ini dilakukan 4 kali pertemuan di kelas V A sebagai kelas eksperimen, pertemuan pertama, kedua, dan ketiga pelaksanaan pembelajaran dan pertemuan keempat pelaksanaan *posttest*. Pada kelas kontrol juga dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, yaitu pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga selanjutnya pada pertemuan keempat pelaksanaan *posttest*.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ahliyah IV Palembang terhitung mulai tanggal 13 Agustus 2018 s/d 20 Agustus 2018. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

**Tabel 4.1**  
**Jadwal penelitian**

<b>Tahapan</b>	<b>Hari/ Tanggal</b>
Persiapan	Rabu/ 8 Agustus 2018
Pelaksanaan	Senin/ 13 Agustus 2018
	Selasa/ 14 Agustus 2018
	Rabu/ 15 Agustus 2018
	Senin/ 20 Agustus 2018
Evaluasi	Selasa/ 21 Agustus 2018

Berikut ini rangkaian proses dalam penelitian ini terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi:

## **1. Proses Pelaksanaan Penelitian**

### **a. Tahap Persiapan**

Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada kepala sekolah di MI Ahliyah IV Palembang. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah selanjutnya peneliti menghubungi guru mata pelajaran IPA di kelas V yaitu Ibu Nur'aini. S. AP. untuk menentukan jadwal penelitian dan kelas yang dijadikan sampel penelitian. Dari hasil konsultasi dengan guru IPA diperoleh keputusan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas V B yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol. Kemudian untuk mengetahui karakteristik siswa terlebih dahulu dilakukan observasi di saat proses pembelajaran IPA berlangsung. Masalah yang sangat sering di jumpai dalam pembelajaran yaitu dalam satu kelas terdapat kemampuan siswa yang heterogen, terdapat siswa yang memiliki kemampuan cepat dalam memahami materi, terdapat juga siswa yang memiliki kemampuan sedang dalam memahami materi, dan ada siswa yang memiliki kemampuan rendah dalam memahami materi. Masalah inilah yang ingin peneliti ketahui sehingga peneliti membutuhkan informasi dari guru dan siswa.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil materi Daur Air dalam penelitian ini.

Kemudian instrumen tersebut akan divalidasi kepada validator untuk mendapatkan saran dan komentar agar menjadi instrumen yang baik dan untuk memaksimalkan proses penelitian, sehingga instrumen penelitian dapat mengukur apa yang akan diukur sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Berikut identitas validator.

**Tabel 4.2**  
**Nama Panelis**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
1	Fuaddillah Ali Sofyan, M. Pd	Dosen UIN Raden Fatah Palembang
2	Novia Ballianie, S.Pd. M.Pd.I	Dosen UIN Raden Fatah Palembang
3	Nur'aini. S.AP	Guru IPA MI Ahliyah IV Palembang

Adapun proses validasi dilakukan pada tanggal 20 Juli 2018 – 25 Juli 2018 oleh Fuaddillah Ali Sofyan, M.Pd, pada tanggal 23 Juli 2018 – 25 Juli 2018 oleh Novia Ballianie, S.Pd. M.Pd.I, pada tanggal 21 Juli 2018 – 25 Juli 2018 oleh Nur'aini. S.AP.

Tanggapan dan saran dari panelis tentang instrumen yang telah dibuat ditulis pada lembar validasi sebagai bahan untuk merevisi instrumen dan menyatakan LKS tersebut telah valid. Adapun Instrumen tersebut diantaranya: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja

Siswa dan soal *Post-test*. Berikut ini saran dan komentar dari para validator yang telah memvalidasi instrumen.

1) Fuaddillah Ali Sofyan, M.Pd

Sebelum menyerahkan instrumen, peneliti terlebih dahulu meminta kesediaan validator untuk memvalidasi instrumen penelitian. Setelah validator menyetujui proses validasi peneliti menyerahkan instrumen penelitian yang akan di validasi. Terhitung dari meminta persetujuan validator, proses validasi dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan.

Adapun komentar dan saran dari Bapak Fuaddillah Ali Sofyan, M.Pd terhadap instrumen penelitian beserta keputusan revisi dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Komentar dan Saran Fuaddillah Ali Sofyan, M.Pd beserta keputusan revisi**

<b>Instrumen</b>	<b>Komentar dan Saran</b>	<b>Keputusan Revisi</b>
<b>RPP</b>	❖ Pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) perbaiki indikator. Sebaiknya indikator disesuaikan dengan materi ditiap kali pertemuan.	❖ Pada bagian indikator awalnya kurang rinci atau mendetail di perbaiki menjadikan indikator lebih dibagi-bagi lagi sesuai dengan materi.
	❖ Perbaiki rincian waktu, sesuaikan setiap langkah kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu. Misalnya kegiatan	❖ Pada kegiatan pembelajaran pembagian waktu kurang rinci, maka di perbaiki rincian

	pembuka cukup 5 menit, perbanyak di kegiatan inti.	waktu di setiap kegiatan pembelajaran.
	❖ Tambahkan pendekatan, strategi pada metode pembelajaran.	❖ Pendekatan dan strategi sudah ditambahkan sesuai dengan materi.
	❖ Kegiatan pembelajaran kurang rinci, sebaiknya dirincikan lagi setiap tahap pembelajarannya.	❖ Rincian kegiatan pembelajaran sudah dibuat semakin rinci.
	❖ Soal evaluasi sesuaikan dengan indikator yang telah dibuat setiap pertemuan agar bisa benar-benar mengukur kemampuan siswa pada materi pembelajaran.	❖ Soal evaluasi sudah di perbaiki.
<b>LKS</b>	❖ Ukuran <i>font</i> penulisan sebaiknya ditambah.	❖ Font penulisan semula dari ukuran 12 di ganti menjadi 14.
	❖ Tambahkan warna-warna yang mencolok sehingga menarik perhatian siswa.	❖ Sudah diperbaiki dan ditambahkan, warna yang ditambahkan tentunya sesuai dengan pembelajaran.
	❖ Perbaiki gambar-gambar yang ditampilkan di LKS. Sebaiknya tampilkan gambar-gambar sesuai karakteristik anak Sekolah Dasar.	❖ Sudah diperbaiki awalnya gambar-gambar yang ditampilkan adalah gambar ilustrasi seperti kesulitan membawa buku, diganti ilustrasi gambar kartun hewan.
<b>Soal Post-</b>	❖ Sesuaikan dengan materi	❖ Sudah disesuaikan

<i>Test</i>	pembelajaran sehingga bisa mengukur kemampuan siswa pada materi yang disampaikan.	dengan materi pembelajaran.
	❖ ACC	

2) Novia Ballianie, S.Pd. M.Pd.I

Validasi dilakukan secara langsung dan berdiskusi mengenai instrumen yang akan di validasi. Sebelum menyerahkan instrumen, peneliti terlebih dahulu meminta kesediaan validator untuk memvalidasi instrumen penelitian yang telah dibuat. Setelah mendapat persetujuan dari validator kemudian peneliti menyerahkan instrumen penelitian yang akan di validasi. Pelaksanaan validasi dilakukan selama 3 kali pertemuan.

Adapun komentar dan saran dari Ibu Novia Ballianie, S.Pd. M.Pd.I terhadap instrumen penelitian beserta keputusan revisi dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Komentar dan Saran Novia Ballianie, S.Pd. M.Pd.I beserta keputusan revisi**

<b>Instrumen</b>	<b>Komentar dan Saran</b>	<b>Keputusan Revisi</b>
<b>RPP</b>	❖ Pahami elemen yang ada pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).	❖ Sudah dilakukan pemahaman terhadap apa-apa saja elemen yang ada pada RPP.
	❖ Standarkan penggunaan waktu, waktu yang digunakan sesuaikan dengan setiap langkah kegiatan pembelajaran. Mulai dari kegiatan pembuka, inti	❖ Setelah diadakan perubahan dalam RPP, waktu dalam RPP sudah di standarkan

	<p>maupun penutup.</p> <p>❖ Lengkapi secara rinci penilaian.</p>	<p>dalam setiap kegiatan pembelajaran.</p> <p>❖ Di RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) tidak mencantumkan penilaian secara rinci kemudian di perbaiki dengan mencantumkan penilaian semakin rinci.</p>
<b>LKS</b>	<p>❖ Tambahkan warna-warna yang mencolok atau gambar-gambar yang menarik perhatian siswa.</p>	<p>❖ LKS pada awalnya kurang berwarna kemudian setelah diadakan perbaikan LKS ditambah dengan gambar-gambar sehingga LKS tersebut lebih menarik.</p>
	<p>❖ Ada beberapa gambar tidak sesuai dengan karakteristik anak Madrasah Ibtidaiyah, sebaiknya gambar diganti dengan kartun muslim/muslimah.</p>	<p>❖ Gambar sudah diganti sesuai dengan saran dari validator.</p>
	<p>❖ Perbaiki petunjuk pengerjaan LKS, gunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti siswa.</p>	<p>❖ Sudah diperbaiki.</p>
	<p>❖ Perbaiki soal evaluasi yang ada di LKS, sesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Soal terdiri dari soal mudah, sedang, sulit.</p>	<p>❖ Sudah diperbaiki sesuai dengan saran dari validator.</p>

<b>Soal Post-Test</b>	❖ Sesuaikan soal penilaian dengan materi yang di pelajari siswa.	❖ Soal dianggap terlalu mudah kemudian diperbaiki sesuai dengan materi agar mampu mengukur kemampuan siswa dengan baik.
	❖ Perbaiki kalimat penunjuk pengerjaan soal.	❖ Pada soal posttest yang terdapat gambar, awalnya tidak diberikan petunjuk untuk mengerjakan soal tersebut, kemudian diperbaiki dengan mencantumkan petunjuk tersebut cara mengerjakan.
	❖ ACC	

3) Nur'aini. S.AP

Validasi dilakukan secara langsung di kantor guru MI Ahliyah IV Palembang. Sebelum menyerahkan instrumen, peneliti terlebih dahulu meminta kesediaan validator untuk memvalidasi instrumen penelitian. Setelah mendapat persetujuan peneliti menyerahkan instrumen penelitian yang akan di validasi. Pelaksanaan validasi dilakukan selama 4 kali pertemuan. Selanjutnya peneliti menyusun komentar dan saran validator.

Adapun komentar dan saran dari Ibu Nur'aini, S.AP terhadap instrumen penelitian beserta keputusan revisi dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Komentar dan Saran Nur'aini, S.AP beserta keputusan revisi**

<b>Instrumen</b>	<b>Komentar dan Saran</b>	<b>Keputusan Revisi</b>
<b>RPP</b>	❖ Dalam RPP sebaiknya cerminkan bahwa RPP tersebut <i>student center</i> , perbaiki di bagian kegiatan pembelajaran.	❖ Diperbaiki dengan menyesuaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.
	❖ Perbaiki kata kerja operasional yang ada pada indikator.	❖ Sudah di perbaiki.
<b>LKS</b>	❖ Tambah lagi gambar-gambar yang menarik perhatian siswa, misalnya gambar kartun.	❖ Diperbaiki dengan memasukkan gambar-gambar hewan beserta tulisannya.
	❖ Gambar petunjuk alat dan bahan dari LKS diperjelas lagi.	❖ Sudah dilakukan.
<b>Soal <i>Post-test</i></b>	❖ Soal sudah sesuai dengan materi pembelajaran tapi sebaiknya tiap soal mewakili indikator yang telah dibuat.	❖ Sudah di perbaiki.
	❖ Dalam petunjuk pengerjaan soal, tambahkan kata perintah.	❖ Sudah di perbaiki dan di tambahkan.
	❖ ACC	

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus sampai dengan tanggal 20 Agustus 2018 di MI Ahliyah IV Palembang. Penelitian yang

dilaksanakan adalah penelitian yang menggunakan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas V A yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan V B yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol. Pada saat penelitian, pembelajaran dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan pada kelas eksperimen dan 4 kali pertemuan pada kelas kontrol. Berikut ini tabel jadwal penelitian di MI Ahliyah IV Palembang.

**Tabel 4.6**  
**Jadwal Penelitian di MI Ahliyah IV Palembang**

<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>Jam Pelajaran</b>	<b>Kegiatan</b>
Senin, 13 agustus 2018	08.30-09.30	✓ Melaksanakan pembelajaran pertemuan pertama dikelas eksperimen.
	11.00-12.00	✓ Melaksanakan pembelajaran pertemuan pertama dikelas kontrol.
Selasa, 14 Agustus 2018	07.30-08.30	✓ Melaksanakan pembelajaran pertemuan kedua dikelas eksperimen.
	10.00-11.00	✓ Melaksanakan pembelajaran pertemuan kedua dikelas kontrol.
Rabu, 15 Agustus 2018	07.30-08.30	✓ Melaksanakan pembelajaran pertemuan ketiga dikelas eksperimen.
	08.30-09.30	✓ Melaksanakan pembelajaran pertemuan ketiga dikelas kontrol.
Senin, 20 Agustus 2018	08.30-09.30	✓ Melaksanakan <i>posttest</i> dikelas eksperimen.
	11.00-12.00	✓ Melaksanakan <i>posttest</i> dikelas kontrol.

### 1) Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal, 13 Agustus 2018 dari pukul 08.30 – 09.30 WIB. Berlangsung selama 2x30 menit. Masalah yang akan dicari penyelesaiannya mengenai materi daur air. Pelaksanaan pembelajarannya sebagai berikut:

**a) Pertemuan Pertama**

**(1) Kegiatan Pendahuluan**

Sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen yaitu kelas V A, Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdoa, mengecek kehadiran siswa, menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, apersepsi/menanyakan kembali kepada siswa tentang pelajaran minggu lalu (struktur bumi). Kemudian peneliti memberikan motivasi kepada siswa dengan bertepuk konsentrasi.

**(2) Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti dibagian eksplorasi, peneliti menjelaskan terdahulu tentang air dan peneliti menjelaskan tentang daur air kemudian peneliti menjelaskan kembali tentang daur air tetapi menggunakan gambar proses daur air kemudian guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan mengenai proses terjadinya daur air, selanjutnya guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) diskusi

untuk masing-masing kelompok dan memberi kesempatan setiap kelompok untuk berdiskusi.

Pada bagian elaborasi, peneliti meminta kepada siswa untuk menjelaskan apa itu daur air kemudian peneliti meminta kepada siswa untuk menggambar skema daur air kemudian peneliti meminta kepada siswa setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, selanjutnya peneliti meminta kepada siswa untuk menyimpulkan dari hasil diskusi mengenai daur air.

Pada bagian konfirmasi, peneliti membimbing siswa dan mengkomunikasikan secara kelompok dari hasil diskusi serta memperoleh pengalaman bermakna dalam satu kompetensi, selanjutnya melakukan refleksi tentang kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi.

. Soal Lembar Kerja Siswa (LKS) tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa jika peneliti menggunakan metode resitasi/penugasan.

### **(3) Kegiatan Penutup**

Pada akhir pertemuan peneliti dan siswa sama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami selanjutnya peneliti melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram dan selanjutnya peneliti

menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. selanjutnya siswa membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran dan kemudian peneliti mengucapkan salam.

Metode resitasi mengarahkan siswa untuk dapat memahami materi belajar tidak dari satu arah seperti pada metode konvensional. Sehingga dalam penelitian, LKS digunakan untuk menyelesaikan masalah yang digunakan pada kelas eksperimen.

Adapun nilai hasil evaluasi setiap kelompok pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Evaluasi Pertemuan Pertama**

<b>Kelompok</b>	<b>Nilai</b>
1	80
2	80
3	95
4	90
5	90
6	90

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Tanggal 14 Agustus 2018 dari pukul 07.30 – 08.30 WIB. Permasalahan yang akan dipecahkan mengenai materi kegiatan manusia yang memengaruhi daur air. Pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

## **b) Pertemuan kedua**

### **(1) Kegiatan Pendahuluan**

Sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen yaitu kelas V A, Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdoa, mengecek kehadiran siswa, menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, apersepsi/menanyakan kembali kepada siswa tentang pelajaran minggu lalu (daur air). Kemudian peneliti memberikan motivasi kepada siswa dengan bertepuk konsentrasi.

### **(2) Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti dibagian eksplorasi, peneliti menjelaskan terdahulu tentang kegiatan manusia yang memengaruhi daur air kemudian guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan mengenai kegiatan manusia yang memengaruhi daur air, selanjutnya guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) diskusi untuk masing-masing kelompok dan memberi kesempatan setiap kelompok untuk berdiskusi.

Pada bagian elaborasi, peneliti meminta kepada siswa untuk menjelaskan apa itu kegiatan manusia yang memengaruhi daur air kemudian setelah selesai berdiskusi peneliti meminta kepada siswa setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya,

selanjutnya peneliti meminta kepada siswa untuk menyimpulkan dari hasil diskusi mengenai kegiatan manusia yang memengaruhi daur air.

Pada bagian konfirmasi, peneliti membimbing siswa dan mengkomunikasikan secara kelompok dari hasil diskusi serta memperoleh pengalaman bermakna dalam satu kompetensi, selanjutnya melakukan refleksi tentang kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi.

Soal Lembar Kerja Siswa (LKS) tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa jika peneliti menggunakan metode resitasi/penugasan.

### **(3) Kegiatan Penutup**

Pada akhir pertemuan peneliti dan siswa sama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami selanjutnya peneliti melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram dan selanjutnya peneliti menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. selanjutnya siswa membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran dan kemudian peneliti mengucapkan salam.

Metode resitasi mengarahkan siswa untuk dapat memahami materi belajar tidak dari satu arah seperti pada metode

konvensional. Sehingga dalam penelitian, LKS digunakan untuk menyelesaikan masalah yang digunakan pada kelas eksperimen.

Adapun nilai hasil evaluasi setiap kelompok pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Evaluasi Pertemuan Kedua**

<b>Kelompok</b>	<b>Nilai</b>
1	90
2	90
3	95
4	95
5	95
6	90

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada Tanggal 15 Agustus 2018 dari pukul 07.30 – 08.30 WIB. Permasalahan yang akan dipecahkan mengenai materi air penting bagi kehidupan. Pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

**c) Pertemuan ketiga**

**(1) Kegiatan Pendahuluan**

Sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen yaitu kelas V A, Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdoa, mengecek kehadiran siswa, menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, apersepsi/menanyakan kembali kepada siswa tentang pelajaran minggu lalu (kegiatan

manusia yang memengaruhi daur air). Kemudian peneliti memberikan motivasi kepada siswa dengan bertepuk konsentrasi.

## **(2) Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti dibagian eksplorasi, peneliti menjelaskan tentang air penting bagi kehidupan kemudian peneliti meminta salah satu siswa untuk menjelaskan mengenai air penting bagi kehidupan, selanjutnya guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) diskusi untuk masing-masing kelompok dan memberi kesempatan setiap kelompok untuk berdiskusi.

Pada bagian elaborasi, peneliti meminta kepada siswa untuk menjelaskan apa itu air penting bagi kehidupan kemudian setelah selesai berdiskusi peneliti meminta kepada siswa setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, selanjutnya peneliti meminta kepada siswa untuk menyimpulkan dari hasil diskusi mengenai air penting bagi kehidupan.

Pada bagian konfirmasi, peneliti membimbing siswa dan mengkomunikasikan secara kelompok dari hasil diskusi serta memperoleh pengalaman bermakna dalam satu kompetensi, selanjutnya melakukan refleksi tentang kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi.

Soal Lembar Kerja Siswa (LKS) tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa jika peneliti menggunakan metode resitasi/penugasan.

### **(3) Kegiatan Penutup**

Pada akhir pertemuan peneliti dan siswa menyimpulkan kembali materi pelajaran yang telah dipelajari dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami selanjutnya peneliti melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram dan selanjutnya peneliti menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. selanjutnya siswa membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran dan kemudian peneliti mengucapkan salam.

Metode resitasi mengarahkan siswa untuk dapat memahami materi belajar tidak dari satu arah seperti pada metode konvensional. Sehingga dalam penelitian, LKS digunakan untuk menyelesaikan masalah yang digunakan pada kelas eksperimen.

Adapun nilai hasil evaluasi setiap kelompok pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Evaluasi Pertemuan Ketiga**

<b>Kelompok</b>	<b>Nilai</b>
1	80
2	80
3	95
4	90

5	90
6	90

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2018, peneliti memberikan tes akhir (*Posttest*) kepada kelas eksperimen. Sebelumnya peneliti memulai dengan mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu dan mengecek kehadiran siswa. Test akhir (*Posttest*) dilaksanakan selama 2x30 menit. Tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal yang sudah di validasi.

Tujuan peneliti melakukan tes akhir pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan hasil belajar siswa.

## **2) Proses Pembelajaran di Kelas Kontrol**

### **a) Pertemuan pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2018 pada pukul 11.00 – 12.00 WIB dengan materi daur air. Pembelajaran di kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Jika pada kelas eksperimen siswa harus berusaha menyelesaikan permasalahan pada LKS, maka berbeda dengan kelas kontrol. Di kelas kontrol, permasalahan pada LKS dijelaskan secara langsung oleh peneliti sebagai contoh soal dan latihan. Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama di kelas kontrol adalah sebagai berikut:

### **(1) Kegiatan Pendahuluan**

Pada tahap awal peneliti masuk mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdoa, mengecek kehadiran siswa, menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, apersepsi/menanyakan kembali kepada siswa tentang pelajaran minggu lalu (struktur bumi), kemudian memberikan motivasi kepada siswa dengan bertepuk konsentrasi.

### **(2) Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti dibagian eksplorasi, peneliti menjelaskan tentang air dan tentang daur air kemudian peneliti menjelaskan tentang daur air dengan menggunakan gambar kemudian peneliti meminta salah satu siswa untuk menjelaskan mengenai proses terjadinya daur air, selanjutnya peneliti meminta untuk masing-masing kelompok dan memberi kesempatan setiap kelompok untuk bertanya jawab..

Pada bagian elaborasi, peneliti meminta kepada siswa untuk menjelaskan apa itu daur air kemudian peneliti meminta kepada siswa untuk menjelaskan skema daur air kemudian setelah selesai bertanya jawab peneliti meminta kepada siswa setiap kelompok untuk menjelaskan hasil dari tanya jawabnya, selanjutnya peneliti meminta kepada siswa untuk menyimpulkan dari hasil tanya jawab mengenai daur air.

Pada bagian konfirmasi, peneliti membimbing siswa dan mengkomunikasikan secara kelompok dari hasil tanya jawab serta memperoleh pengalaman bermakna dalam satu kompetensi, selanjutnya melakukan refleksi tentang kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi.

### **(3) Kegiatan Penutup**

Pada akhir pembelajaran, peneliti dan siswa sama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah di pelajari, peneliti melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram kemudian peneliti menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya kemudian peneliti dan siswa membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran, selanjutnya peneliti mengucapkan salam.

Untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi daur air pertemuan pertama, peneliti memberikan evaluasi kepada siswa. Adapun hasil evaluasi pertemuan pertama pada kelas kontrol adalah sebagai berikut

**Tabel 4.10**  
**Hasil Evaluasi Pertemuan Pertama**

<b>Kelompok</b>	<b>Nilai</b>
1	50
2	70
3	65
4	80
5	65
6	70

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 14 Agustus 2018 pada pukul 10.00 – 11.00 WIB dengan materi kegiatan manusia yang memengaruhi daur air. Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua di kelas kontrol adalah sebagai berikut:

## **b) Pertemuan kedua**

### **(1) Kegiatan Pendahuluan**

Pada tahap awal peneliti masuk mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdoa, mengecek kehadiran siswa, menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, apersepsi/menanyakan kembali kepada siswa tentang pelajaran minggu lalu (daur air), kemudian memberikan motivasi kepada siswa dengan bertepuk konsentrasi.

### **(2) Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti dibagian eksplorasi, peneliti menjelaskan tentang kegiatan manusia yang memengaruhi daur air kemudian peneliti meminta salah satu siswa untuk menjelaskan mengenai kegiatan manusia yang memengaruhi daur air, selanjutnya peneliti meminta untuk masing-masing kelompok dan memberi kesempatan setiap kelompok untuk bertanya jawab..

Pada bagian elaborasi, peneliti meminta kepada siswa untuk menjelaskan apa itu kegiatan manusia yang memengaruhi daur air kemudian setelah selesai bertanya jawab peneliti meminta kepada

siswa setiap kelompok untuk menjelaskan hasil dari tanya jawabnya, selanjutnya peneliti meminta kepada siswa untuk menyimpulkan dari hasil tanya jawab mengenai kegiatan manusia yang memengaruhi daur air.

Pada bagian konfirmasi, peneliti membimbing siswa dan mengkomunikasikan secara kelompok dari hasil tanya jawab serta memperoleh pengalaman bermakna dalam satu kompetensi, selanjutnya melakukan refleksi tentang kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi.

### **(3) Kegiatan Penutup**

Pada akhir pembelajaran, peneliti dan siswa sama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah di pelajari, peneliti melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram kemudian peneliti menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya kemudian peneliti dan siswa membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran, selanjutnya peneliti mengucapkan salam.

Untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi kegiatan manusia yang memengaruhi daur air. pertemuan kedua, peneliti memberikan evaluasi kepada siswa. Adapun hasil evaluasi pertemuan kedua pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

<b>Kelompok</b>	<b>Nilai</b>
1	60
2	75
3	70
4	80
5	90
6	85

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 15 Agustus 2018 pada pukul 08.30 – 09.30 WIB dengan materi kegiatan manusia yang memengaruhi daur air penting bagi kehidupan. Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran pertemuan ketiga di kelas kontrol adalah sebagai berikut:

**c) Pertemuan ketiga**

**(1) Kegiatan Pendahuluan**

Pada tahap awal peneliti masuk mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdoa, mengecek kehadiran siswa, menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, apersepsi/menanyakan kembali kepada siswa tentang pelajaran minggu lalu (kegiatan manusia yang memengaruhi daur air), kemudian memberikan motivasi kepada siswa dengan bertepuk konsentrasi.

**(2) Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti dibagian eksplorasi, peneliti menjelaskan tentang air penting bagi kehidupan kemudian peneliti meminta salah

satu siswa untuk menjelaskan mengenai air penting bagi kehidupan, selanjutnya peneliti meminta untuk masing-masing kelompok dan memberi kesempatan setiap kelompok untuk bertanya jawab..

Pada bagian elaborasi, peneliti meminta kepada siswa untuk menjelaskan apa itu air penting bagi kehidupan kemudian setelah selesai bertanya jawab peneliti meminta kepada siswa setiap kelompok untuk menjelaskan hasil dari tanya jawabnya, selanjutnya peneliti meminta kepada siswa untuk menyimpulkan dari hasil tanya jawab mengenai air penting bagi kehidupan.

Pada bagian konfirmasi, peneliti membimbing siswa dan mengkomunikasikan secara kelompok dari hasil tanya jawab serta memperoleh pengalaman bermakna dalam satu kompetensi, selanjutnya melakukan refleksi tentang kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi.

### **(3) Kegiatan Penutup**

Pada akhir pembelajaran, peneliti dan siswa sama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah di pelajari, peneliti melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram kemudian peneliti menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya kemudian peneliti dan siswa membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran, selanjutnya peneliti mengucapkan salam.

Untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi air penting bagi kehidupan. pertemuan ketiga, peneliti memberikan evaluasi kepada siswa. Adapun hasil evaluasi pertemuan ketiga pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Evaluasi Pertemuan Ketiga**

<b>Kelompok</b>	<b>Nilai</b>
1	60
2	75
3	70
4	80
5	90
6	85

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari senin, 20 Agustus 2018, peneliti memberikan tes akhir (*Posttest*) kepada kelas kontrol. Sebelumnya peneliti memulai dengan mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu dan mengecek kehadiran siswa. Test akhir (*Posttest*) dilaksanakan selama 2x30 menit. Tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal yang sudah di validasi. Tujuan peneliti melakukan tes akhir pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan hasil belajar siswa.

## 2. Deskripsi Data Penelitian

### a. Deskripsi data penelitian nilai *posttest* siswa

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui hasil siswa yang telah dicapai. Berikut adalah hasil post-test siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen**  
**Menerapkan Metode Resitasi/Penugasan**

No	Nama Siswa	Nilai <i>Post-test</i>
1	Aidil akbar	80
2	Annisa zahra	75
3	Dina kaswari	80
4	Diantoro	80
5	Diffa anggraini	60
6	Kiki lipana	80
7	Keysha maryatin	75
8	Miftahuljannah	95
9	M. surya nugraha	80
10	M. fauzan	50
11	M. farhansyah	65
12	M. rafansyah raja monaco	85
13	M. faqih alhakim	75
14	M. rizki akbar	65
15	M. Jefri arisandi	85
16	M. maza alpindo	40
17	M. alhadi	75
18	Neng safitri	80
19	Jenia erika	50
20	Kirana firbi aisyah	75
21	Putri cahaya	80
22	Ratu sahara	95
23	Trichya kinanti	85
24	Yopiyanto	90
25	Sairi al fikri	60
26	Sari safitri	90
27	Sinta humairoh	60
28	Safaruddin	85
29	Siti hartina	95

**Tabel 4.14**  
**Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol**  
**Menerapkan Metode Konvensional**

No	Nama Siswa	Nilai <i>Post-test</i>
1	Atha ariqah	40
2	Adinda putri amanda	60
3	Agung kurniawan	45
4	Aklan faran zikro	55
5	Alhakim	90
6	Afif al aziz	55
7	Ayu santika	40
8	Cici oktaviani	75
9	Danles	45
10	Fira yuniar	60
11	Gusti ananda	40
12	Maulana	75
13	M. riki	45
14	M. jagad	45
15	M. fikran	85
16	M. raid	55
17	M. amar fedja abi manyu	85
18	M. farel	55
19	M. yogi saputra	55
20	Mimi andini	75
21	M. zulham	40
22	Nadia fitriana	90
23	Nini santika	75
24	Nyimas khoiriah	55
25	Rizki	60
26	Rena aulia	75
27	Fibi novanda	85
28	Rani dwi otaviani	85
29	Sella aprina	90
30	Putri bintang maharani	85

Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

berikut rangkuman berdasarkan hasil perhitungan dengan kategori persentase:

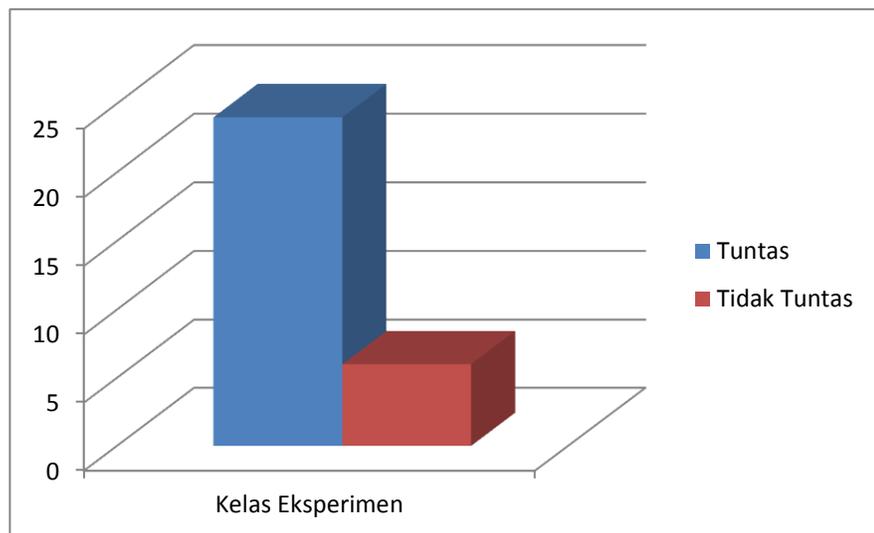
**Tabel 4.15**  
**Persentase Hasil Post-test Kelas Eksperimen**

<b>Kriteria</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Tuntas	24	80
Tidak Tuntas	6	20
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

**Keterangan:**

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Frekuensi}}{\text{Jumlah}} \times 100\%$$

**Diagram Hasil Belajar Kelas Eksperimen**



**Diagram 1. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen**



**Diagram 2. Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen**

Dari diagram diatas diperoleh bahwa 24 orang siswa (80%) termasuk dalm kriteria hasil belajar tuntas, dan 6 orang siswa (20%) termasuk dalam kriteria hasil belajar tidak tuntas.

Adapun untuk mengetahui hasil belajar kelas kontrol setelah pembelajaran berlangsung, berikut rangkuman hasil perhitungan berdasarkan persentase kriteria hasil belajar.

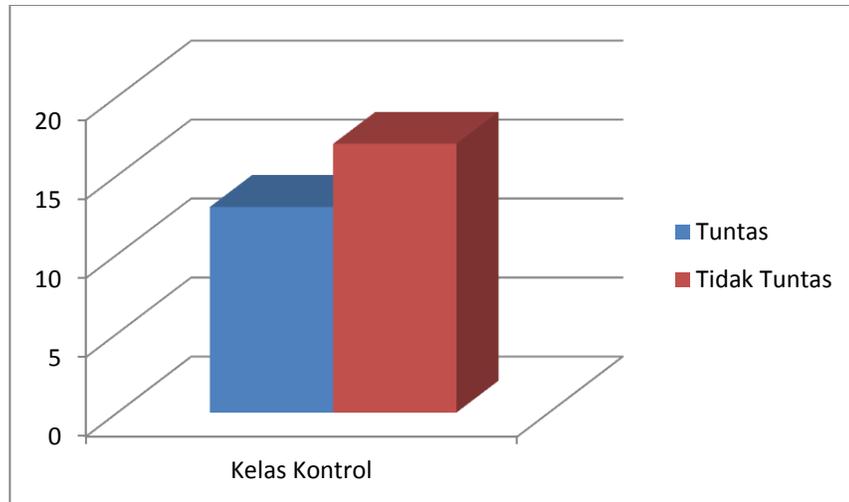
**Tabel 4.16**  
**Persentase Hasil Post-test Kelas Kontrol**

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Tuntas	13	43,3
Tidak Tuntas	17	57
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

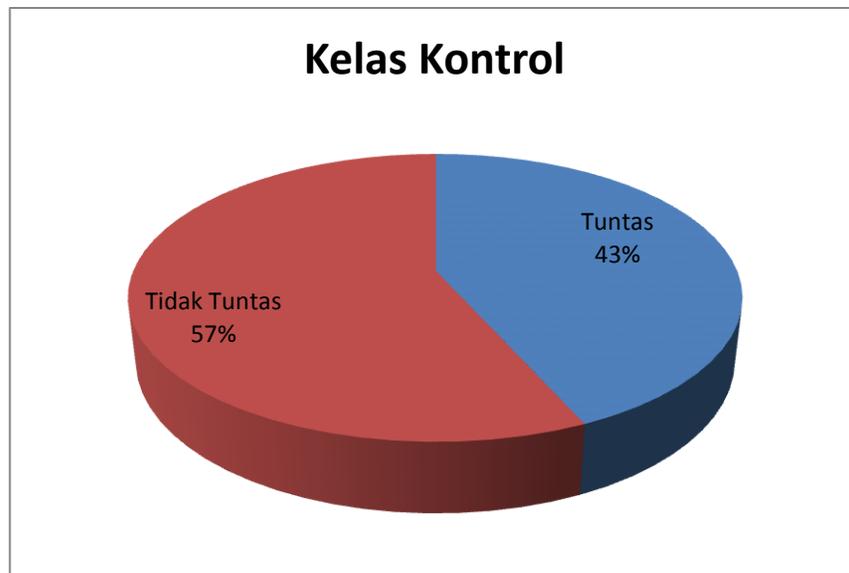
**Keterangan:**

$$Persentase = \frac{Frekuensi}{Jumlah} \times 100\%$$

**Diagram Hasil Belajar Kelas Kontrol**



**Diagram 3. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol**



**Diagram 4. Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol**

Dari diagram diatas diperoleh bahwa 13 orang siswa (43,3%) termasuk dalam kriteria hasil belajar tuntas, dan 17 orang siswa (57%) termasuk dalam kriteria hasil belajar tidak tuntas. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik daripada hasil belajar kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

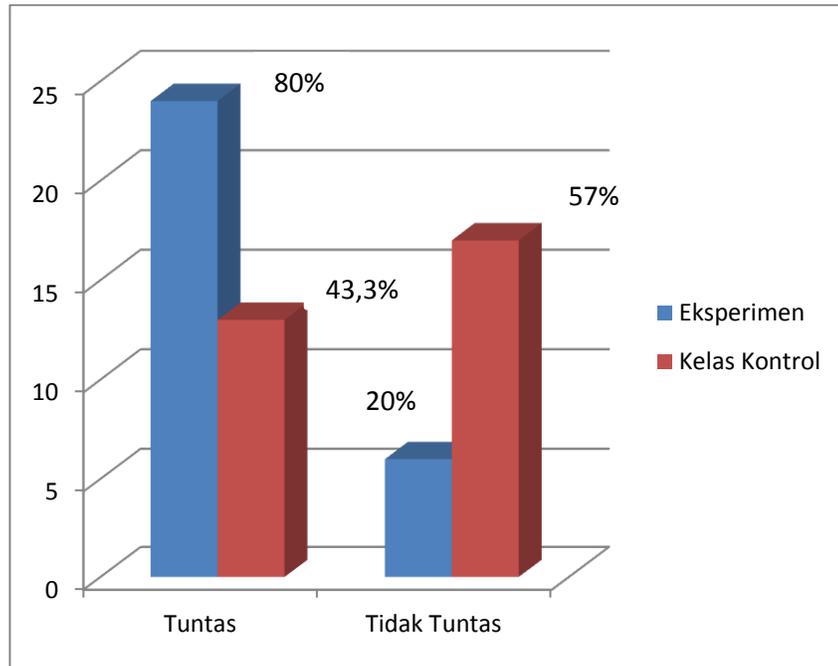
**Tabel 4.17**  
**Perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol**

Kategori	Frekuensi		Persentase (%)	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
	n	l	n	l
Tuntas	24	13	80	43,3
Tidak Tuntas	6	17	20	57

Dari tabel diatas jika dibandingkan dengan KKM Mata Pelajaran IPA di MI Ahliyah IV Palembang yaitu 65, maka dapat dilihat bahwa siswa yang mendapat nilai tuntas di kelas eksperimen sebanyak 24 atau sekitar 80% dan kelas kontrol sebanyak 13 siswa atau sekitar 43,3%, sedangkan siswa yang tidak tuntas di kelas eksperimen sebanyak 6 siswa sekitar 20% dan kelas kontrol sebanyak 17 siswa atau sekitar 57%.

Berikut persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Diagram 4.5**  
**Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**  
**Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**



**Diagram 5. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol**

$H_1$ : Terdapat pengaruh Metode resitasi/penugasan terhadap hasil belajar IPA siswa MI Ahliyah IV Palembang

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh Metode resitasi/penugasan terhadap hasil belajar IPA siswa MI Ahliyah IV Palembang

Adapun uji hipotesis tersebut menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}}}$$

Dimana

$$s_{gab} = \sqrt{\frac{(n_A - 1) s_A^2 + (n_B - 1) s_B^2}{n_A + n_B - 2}}$$

Kriteria pengujian Hipotesis:

Tolak  $H_0$  Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan terima  $H_0$  Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Dari pengolahan data dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t di dapat  $t_{hitung} = 3,43$  dan untuk  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 58$  taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{tabel} = 2,00$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dari hasil perhitungan uji-t ini  $H_0$  di tolak yang artinya pada tingkat kepercayaan 95% disimpulkan bahwa ada pengaruh Metode resitasi/penugasan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V MI Ahliyah IV Palembang.

## b. Uji Analisis Data

### 1) Uji Normalitas Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil *post-test* berdistribusi normal atau tidak. Dari data hasil *post-test* yang telah diperoleh lalu dianalisis dengan perhitungan menggunakan rumus *Liliefors*.

#### **Dengan hipotesis**

$H_0$  : data *post-test* berdistribusi normal

$H_1$  : data *post-test* tidak berdistribusi normal

### Kriteria Pengujian

Jika  $L_o = L_{hitung} < L_{tabel}$  terima  $H_o$ , dan

Jika  $L_o = L_{hitung} > L_{tabel}$  tolak  $H_o$

#### a) Uji Normalitas Kelas Eksperimen

**Tabel 4.18**  
**Tabel Deskriptif Kelas Eksperimen**

$Y_i$	$f_i$	$f_i \cdot Y_i$	$(Y_i - \bar{Y})^2$	$f_i \cdot (Y_i - \bar{Y})^2$
40	1	40	1284,02778	1284,02778
50	2	100	667,360939	1334,72188
60	3	180	250,694339	752,083017
76	2	130	117,361039	234,722078
75	5	375	0,69443889	3,47219444
80	7	560	17,3611389	121,527972
85	5	425	84,0278389	420,139194
90	2	180	200,694539	401,389078
95	3	285	367,361239	1102,08372
	30	2275		5654,16691

$$\text{Sehingga didapat, mean} = \bar{Y} = \frac{\sum f_i \cdot Y_i}{\sum f_i} = \frac{2275}{30} = 75,83333$$

$$\text{Dan simpangan baku} = s = \sqrt{\frac{\sum f_i (Y_i - \bar{Y})^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{5654,16691}{30-1}} = 13,96321$$

$$s_A^2 = 194,9713$$

Selanjutnya, lakukan konversi setiap nilai mentah  $Y_i$  menjadi nilai baku  $Z_i$ , dan selanjutnya tentukan nilai  $L_o$  dengan langkah-langkah seperti tabel berikut :

**Table 4.19**  
**Tabel Uji Lilliefors Kelas Eksperimen**

$Y_i$	$F_i$	$F_{kum} \leq$	$Z_i$	$Z_{tabel}$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$I F(z_i) - S(z_i) I$
40	1	1	-2,56626734	0,4948	0,0052	0,035714	0,03051
50	2	3	-1,85009965	0,4678	0,0322	0,107143	0,07494
60	3	6	-1,13393195	0,3708	0,1292	0,214286	0,08509
65	2	8	-0,7758481	0,2794	0,2206	0,285714	0,06511
75	5	13	-0,0596804	0,0199	0,5199	0,464286	0,055614
80	7	20	0,298403447	0,1141	0,6141	0,714286	0,10019
85	5	25	0,656487298	0,2454	0,7454	0,892857	0,14746
90	2	27	1,014571148	0,3438	0,8438	0,964286	0,12049
95	3	30	1,372654998	0,4147	0,9147	1,071429	0,15673
	30						

Dari hasil perhitungan dalam tabel tersebut, didapat nilai  $L_o = 0,156$ , sedangkan dari tabel Lilliefors untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 30$  didapat nilai  $L_{tabel} = 0,161$ . Karena nilai  $L_o < L_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima dan disimpulkan “data atau sampel berdistribusi normal”.

**b) Uji Normalitas Kelas Kontrol**

**Tabel 4.20**  
**Tabel Deskriptif Kelas Kontrol**

$Y_i$	$f_i$	$f_i \cdot Y_i$	$(Y_i - \bar{Y})^2$	$f_i \cdot (Y_i - \bar{Y})^2$
40	4	160	576	2304
45	4	180	361	1444
55	6	330	81	486
60	3	180	16	48
75	5	375	121	605
85	5	425	441	2205
90	3	270	676	2028
	30	1920		9120

Sehingga didapat , mean =  $\bar{Y} = \frac{\sum f_i.Y_i}{\sum f_i} = \frac{1920}{30} = 64$

Dan simpangan baku =  $s = \sqrt{\frac{\sum f_i(Y_i - \bar{Y})^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{9120}{30-1}} = 17,73366$

$s_B^2 = 314,4828$

Selanjutnya, lakukan konversi setiap nilai mentah  $Y_i$  menjadi nilai baku  $Z_i$ , dan selanjutnya tentukan nilai  $L_o$  dengan langkah-langkah seperti tabel berikut:

**Tabel 4.21**  
**Tabel Uji Lilliefors Kelas Kontrol**

$Y_i$	$F_i$	$F_{kum} \leq$	$Z_i$	$Z_{tabel}$	$F(zi)$	$S(zi)$	$I F(zi)-S(zi)I$
40	4	4	-1,35336	0,4115	0,0885	0,133333	0,04483333
45	4	8	-1,07141	0,3577	0,1423	0,266667	0,12436667
55	6	14	-0,50751	0,1915	0,3085	0,466667	0,15816667
60	3	17	-0,22556	0,0871	0,4129	0,566667	0,15376667
75	5	22	0,620289	0,2324	0,7324	0,733333	0,00093333
85	5	27	1,184189	0,381	0,881	0,9	0,019
90	3	30	1,466138	0,4279	0,9279	1	0,0721
	30						

Dari hasil perhitungan dalam tabel tersebut, didapat nilai  $L_o = 0,158$ , sedangkan dari tabel Lilliefors untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 30$  didapat nilai  $L_{tabel} = 0,161$ . Karena nilai  $L_o < L_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima dan disimpulkan “data atau sampel berdistribusi normal”.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian merupakan sampel yang homogeny

atau tidak, dengan criteria pengujian  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

dengan  $\alpha = 0,05$

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  (varians data *post-test* homogen)

$H_i : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  (varians data *post-test* tidak homogen)

Dari perhitungan Uji Normalitas kelas Eksperimen dan Kontrol telah diperoleh:

$$s_A^2 = 194,9713$$

$$s_B^2 = 314,4828$$

Sehingga dapat dihitung nilai  $F_{hitung}$

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \\ &= \frac{314,4828}{194,9713} \\ &= 1,61297 \text{ (} F_{hitung} \text{)} \end{aligned}$$

Menentukan  $f_{tabel}$  :

Dengan db pembilang =  $30 - 1 = 29$  (untuk varians terbesar) dan db penyebut =  $30 - 1 = 29$  (untuk varians terkecil), serta taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka diperoleh  $f_{tabel} = 1,97$

Bandingkan dengan  $f_{hitung}$  :

Ternyata  $f_{hitung} = 1,61 < f_{tabel} = 1,97$  maka  $H_0$  diterima dan disimpulkan kedua kelompok data memiliki varians yang sama atau homogen.

### 3) Uji Hipotesis T-test

Apabila data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan varian dalam populasi bersifat homogen, maka untuk uji hipotesis menggunakan uji-t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}}}$$

Dimana,

$$s_{gab} = \sqrt{\frac{(n_A - 1) s_A^2 + (n_B - 1) s_B^2}{n_A + n_B - 2}}$$

Untuk pengujian hipotesis dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai dari tabel distribusi t ( $t_{tabel}$ ). Dengan cara penentuan  $t_{tabel}$  didasarkan pada taraf signifikan  $\alpha = 0,005$  dan  $dk = n_A + n_B - 2$ . Dari hasil perhitungan sebelumnya diperoleh :

$$\bar{X}_A = 75,83333 \quad S_A^2 = 194,9713 \quad n_A = 30$$

$$\bar{X}_B = 64 \quad S_B^2 = 314,4828 \quad n_B = 30$$

Sehingga dapat dilakukan perhitungan pengujian hipotesis sebagai berikut :

$$s_{gab} = \sqrt{\frac{(n_A - 1) s_A^2 + (n_B - 1) s_B^2}{n_A + n_B - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{(30-1) 194,9713 + (30-1)314,4828}{30+30-2}}$$

$$= 15,96016966$$

Kemudian didistribusikan ke dalam rumus t :

$$t = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}}}$$

$$= \frac{75,83333 - 64}{15,96016966 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$= \frac{11,83333}{15,96016966 \cdot 0,215907519}$$

$$= \frac{11,83333}{3,445921}$$

$$= 3,434011$$

Kriteria pengujian

Tolak  $H_0$ , jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Dari tabel distribusi t untuk  $\alpha=0,05$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 30+30-2 = 58$  akan didapat nilai  $t_{tabel}$ . . Bila  $t_{tabel}$  tidak ada, dan hanya ada nilai  $t_{tabel}$  untuk  $dk = 40$  dan  $dk=60$ , penentuan  $t_{tabel}$  untuk  $dk=58$  dilakukan dengan cara interpolasi. Penentuan  $t_{tabel}$  dengan interpolasi dilakukan dengan menggunakan rums interpolasi sebagai berikut diperoleh :

Keterangan :

C = nilai db yang dicari

$B_o$  = nilai db pada awal nilai yang sudah ada

$B_1$  = nilai db pada akhir nilai yang sudah ada

$B$  = nilai  $t_{\text{tabel}}$  yang dicari

$C_o$  = nilai  $t_{\text{tabel}}$  pada awal nilai yang sudah ada

$C_1$  = nilai  $t_{\text{tabel}}$  pada akhir nilai yang sudah ada

$$C = C_o + \frac{(C_1 - C_o)}{(B_1 - B_o)} (B - B_o)$$

$$C = 2,021 + \frac{(2,000 - 2,021)}{(60 - 40)} (58 - 40)$$

$$C = 2,0021 (t_{\text{tabel}})$$

Sehingga nilai  $t_{\text{tabel}}$  untuk  $\alpha=0,05$ ,  $dk = 58$ , yaitu  $t_{\text{tabel}} = 2,0021$

Karena  $3,43 > 2,00$  maka  $H_0$  di tolak yang artinya pada tingkat kepercayaan 95%. Ada pengaruh metode resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Ahliyah IV Palembang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa antara kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran Resitasi (Penugasan) dengan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Berdasarkan data hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata nilai *post-test* ilmu pengetahuan alam siswa menggunakan metode Resitasi (Penugasan) lebih tinggi dari pada rata-rata nilai *post-test* ilmu pengetahuan alam yang menggunakan metode konvensional yaitu, rata-rata pada kelas eksperimen = 75,83 dan rata-rata kelas kontrol = 64. Dari pengolahan data dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t di dapat  $t_{hitung} = 3,43$  dan untuk  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 58$  taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{tabel} = 2,00$ . karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dari hasil perhitungan uji-t ini  $H_0$  di tolak yang artinya pada tingkat kepercayaan 95% disimpulkan bahwa ada pengaruh metode Resitasi (Penugasan) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas V MI Ahliyan IV Palembang.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan yang diperoleh peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Untuk membantu siswa memperoleh hasil belajar ilmu pengetahuan alam yang lebih baik, sebaiknya guru menerapkan metode Resitasi (Penugasan) khususnya pada materi daur air dan bisa juga dikembangkan pada pokok materi lainnya khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dalam rangka meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa.

### 2. Bagi Sekolah

Metode Resitasi (Penugasan) dapat digunakan sebagai alternatif bagi sekolah untuk menerapkan metode afektif dan tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dapat dikembangkan penelitian-penelitian selanjutnya dengan materi atau mata pelajaran yang berbeda

- b. Langkah-langkah dalam proses pembelajaran seharusnya dijalankan sesuai dengan rencana yang telah dibuat atau sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) jangan sampai terlewatkan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aly, Abdullah. 2011. *Ilmu Alamiah Dasar*: Jakarta.
- Annurahman. 2009. *Belajar Pembelajaran*: Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*: Jakarta.
- Azam. Much. 2012. *Akrab dengan Dunia IPA*.
- Daryanto. 2014. *Pembelajaran TEMATIK TERPADU TERINTEGRASI KURIKULUM 2013*: Yogyakarta.
- Ekawama. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*: Jakarta.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*: Jakarta.
- Husrinah Said. “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Resitasi Berkala Di Kelas V SDN 2 Kenten.
- Ismail, Fajri. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*: Palembang.
- Misbahudin, Hasan Iqbal. *Analisa Data Penelitian Dengan Statistik*: Jakarta.
- Muslichah, Asyari. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat*: Jakarta.

- Kamsiyah. “*Penerapan Strategi Writing In The And Now Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN Wonorejo Kabupaten Lahat.*”
- Komarudin. “*Penerapan Metode Resitasi Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Pengelolaan Data di Kelas VI MI OKI.*”
- Masnah. “*Penerapan Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Tajwid Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Ishlah Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir*”.
- N. Pupu Marpuah. “*Meningkatkan Hasil Belajar Qur'an Hadits Melalui Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Pada Siswa Kelas V MI An-nur Desa Marga Mulya Kabupaten Lahat.*”
- Ramayulis. 2013. *Profesi & Etika Keguruan*: Jakarta.
- Rohman Muhammad, Amri Sofan.2012. *Manajemen Pendidikan*: Jakarta.
- Rusmaini. 2014. *Ilmu Pendidikan*: Palembang.
- Saidah. 2016. *Pengantar Pendidikan*: Jakarta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*: Jakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*: Jakarta.
- Siregar Sofyan. 2013. *metode penelitian kuantitatif*: Jakarta.
- Sudijono Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*: Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*: Bandung.
- Sukardi, Ismail. 2013. *Model-Model Pembelajaran Moderen*: Jogjakarta.

Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*: Jakarta.

Supardi. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif*: Jakarta.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*: Jakarta.

U.H.Saidah. 2016. *Pengantar Pendidikan*: Jakarta.

Wisudawati Asih Widi, Sulistyowati Eka. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*, cet. Ke-1: Jakarta.

Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*: Jakarta.



**Gambar (1)**

**Peneliti memantau saat siswa lagi membaca Lembar Kerja Siswa (LKS) pada pertemuan pertama.**



**Gambar (2)**

**Peneliti memantau saat siswa sedang membaca Lembar Kerja Siswa (LKS) di pertemuan kedua.**



**Gambar (3)**

**Peneliti memantau siswa saat sedang memahami Lembar Kerja Siswa (LKS) pada pertemuan ketiga.**



**Gambar (5)**

**Perwakilan kelompok mempraktekkan yang ada di Lembar Kerja Siswa (LKS) agar bisa mengetahui tingkat pemborosan air pada pertemuan ketiga.**



**Gambar (6)**

**Siswa mengerjakan soal posttest.**



**Gambar (7)**

**Suasana kelas saat siswa sedang mengerjakan soal posttest.**



**Gambar (8)**

**Peneliti memantau siswa sedang mengerjakan soal posttest.**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**KELAS EKSPERIMEN**

**Satuan Pendidikan : MI Ahliyah IV Palembang**

**Kelas / Semester : V / II**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Materi Pokok : Tanah, Bumi, dan Air**

**Alokasi Waktu : 2 x 30 menit**

**A. STANDAR KOMPETENSI (SK)**

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

- 7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

1. Menggambarkan proses daur air
2. Menjelaskan proses daur air

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa dapat menggambarkan proses daur air
2. Siswa dapat menjelaskan proses daur air

**E. MATERI AJAR**

Proses daur air

**F. METODE PEMBELAJARAN**

1. Tanya jawab
2. Diskusi kelompok
3. Resitasi/penugasan

**G. SUMBER BELAJAR**

1. Buku SAINS Untuk kelas V, Erlangga
2. Buku BERSINAR AGUNG

## H. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Papan tulis
2. Spidol

## I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam</li><li>2. Guru mengajak siswa untuk berdoa</li><li>3. Guru mengecek kehadiran siswa</li><li>4. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran</li><li>5. Apersepsi/menanyakan kembali kepada siswa tentang pelajaran minggu lalu (struktur bumi)</li><li>6. Memberikan motivasi kepada siswa dengan bertepuk konsentrasi</li></ol>	5 menit

<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p><b>Eksplorasi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan tentang air</li> <li>2. Guru menjelaskan tentang daur air</li> <li>3. Guru menjelaskan tentang daur air dengan menggunakan gambar</li> <li>4. Guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan mengenai kegiatan proses terjadinya daur air</li> <li>5. Guru membagikan lembar soal diskusi untuk masing-masing kelompok dan memberi kesempatan setiap kelompok untuk berdiskusi</li> </ol> <p><b>Elaborasi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru meminta kepada siswa untuk menjelaskan apa itu daur air</li> <li>7. Guru meminta kepada siswa untuk menggambarkan skema daur air</li> <li>8. Guru meminta kepada siswa untuk menjelaskan skema daur air</li> <li>9. Setelah selesai berdiskusi guru meminta kepada siswa setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya</li> <li>10. Guru meminta kepada siswa untuk menyimpulkan dari hasil diskusi mengenai daur air</li> </ol> <p><b>Konfirmasi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>11. Membimbing siswa dan</li> </ol>	<p>45 menit</p>
-----------------------------	---	-----------------

	<p>mengkomunikasikan secara kelompok dari hasil diskusi serta memperoleh pengalaman bermakna dalam satu kompetensi</p> <p>12. Melakukan refleksi tentang kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi</p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>1. Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari</p> <p>2. Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram</p> <p>3. Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</p> <p>4. Guru dan siswa membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran</p> <p>5. Guru mengucapkan salam</p>	10 menit

#### **J. PENILAIAN**

1. Prosedur penilaian : *Post test*
2. Jenis tes : Tertulis
3. Bentuk tes : Pilihan ganda dan Essay

Mengetahui,  
Kepala MI Ahliyah IV

Palembang, 2018  
Peneliti

Deny Hendrik, S.Pd.I M.Pd.I

NIP. 197912102006041013

Neni Lestina

14270080

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

### **KELAS KONTROL**

**Satuan Pendidikan : MI Ahliyah IV Palembang**

**Kelas / Semester : V / II**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Materi Pokok : Tanah, Bumi, dan Air**

**Alokasi Waktu : 2 x 30 menit**

**A. STANDAR KOMPETENSI (SK)**

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

- 7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

1. Menggambarkan proses daur air
2. Menjelaskan proses daur air

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa dapat menggambarkan proses daur air
2. Siswa dapat menjelaskan proses daur air

**E. MATERI AJAR**

Proses daur air

**F. METODE PEMBELAJARAN**

1. Ceramah
2. Tanya jawab

**G. SUMBER BELAJAR**

1. Buku SAINS Untuk kelas V, Erlangga
2. Buku BERSINAR AGUNG

## H. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Papan tulis
2. Spidol

## I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	7. Guru mengucapkan salam 8. Guru mengajak siswa untuk berdoa 9. Guru mengecek kehadiran siswa 10. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran 11. Apersepsi/menanyakan kembali kepada siswa tentang pelajaran minggu lalu (struktur bumi) 12. Memberikan motivasi kepada siswa dengan bertepuk konsentrasi	5 menit

<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p><b>Eksplorasi:</b></p> <p>13. Guru menjelaskan tentang air</p> <p>14. Guru menjelaskan tentang daur air</p> <p>15. Guru menjelaskan tentang daur air dengan menggunakan gambar</p> <p>16. Guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan mengenai proses terjadinya daur air</p> <p>17. Guru meminta untuk masing-masing kelompok dan memberi kesempatan setiap kelompok untuk bertanya jawab</p> <p><b>Elaborasi:</b></p> <p>18. Guru meminta kepada siswa untuk menjelaskan apa itu kegiatan daur air</p> <p>19. Guru meminta kepada siswa untuk menjelaskan skema daur air</p> <p>20. Setelah selesai bertanya jawab guru meminta kepada siswa setiap kelompok untuk menjelaskan dari hasil tanya jawabnya</p> <p>21. Guru meminta kepada siswa untuk menyimpulkan dari hasil tanya jawab mengenai daur air</p> <p><b>Konfirmasi:</b></p> <p>22. Membimbing siswa dan mengkomunikasikan secara</p>	<p>45 menit</p>
-----------------------------	---	-----------------

	kelompok dari hasil tanya jawab serta memperoleh pengalaman bermakna dalam satu kompetensi 23. Melakukan refleksi tentang kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi	
<b>Kegiatan Penutup</b>	11 Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari 12 Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram 13 Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 14 Guru dan siswa membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran 15 Guru mengucapkan salam	10 menit

#### **J. PENILAIAN**

4. Prosedur penilaian : *Post test*
5. Jenis tes : Tertulis
6. Bentuk tes : Pilihan ganda dan Essay

Mengetahui,  
Kepala MI Ahliyah IV

Palembang, 2018  
Peneliti

Deny Hendrik, S.Pd.I M.Pd.I

NIP. 197912102006041013

Neni Lestina

14270080

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

### **KELAS EKSPERIMEN**

**Satuan Pendidikan : MI Ahliyah IV Palembang**

**Kelas / Semester : V / II**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Materi Pokok : Tanah, Bumi, dan Air**

**Alokasi Waktu : 2 x 30 menit**

**A. STANDAR KOMPETENSI (SK)**

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

- 7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

1. Menyebutkan kegiatan manusia yang memengaruhi daur air
2. Menjelaskan kegiatan manusia yang memengaruhi daur air

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa dapat menyebutkan kegiatan manusia yang memengaruhi daur air
2. Siswa dapat menjelaskan kegiatan manusia yang memengaruhi daur air

**E. MATERI AJAR**

Kegiatan manusia yang memengaruhi daur air

**F. METODE PEMBELAJARAN**

1. Tanya jawab
2. Diskusi kelompok
3. Resitasi/penugasan

**G. SUMBER BELAJAR**

1. Buku SAINS Untuk kelas V, Erlangga
2. Buku BERSINAR AGUNG

## H. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Papan tulis
2. Spidol

## I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	13. Guru mengucapkan salam 14. Guru mengajak siswa untuk berdoa 15. Guru mengecek kehadiran siswa 16. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran 17. Apersepsi/menanyakan kembali kepada siswa tentang pelajaran minggu lalu (daur air) 18. Memberikan motivasi kepada siswa dengan bertepuk konsentrasi	5 menit

<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p><b>Eksplorasi:</b></p> <p>24. Guru menjelaskan tentang kegiatan manusia yang memengaruhi daur air</p> <p>25. Guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan mengenai kegiatan manusia yang memengaruhi daur air</p> <p>26. Guru membagikan lembar soal diskusi untuk masing-masing kelompok dan memberi kesempatan setiap kelompok untuk berdiskusi</p> <p><b>Elaborasi:</b></p> <p>27. Guru meminta kepada siswa untuk menjelaskan apa itu kegiatan manusia yang memengaruhi daur air</p> <p>28. Setelah selesai berdiskusi guru meminta kepada siswa setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya</p> <p>29. Guru meminta kepada siswa untuk menyimpulkan dari hasil diskusi mengenai kegiatan manusia yang memengaruhi daur air</p> <p><b>Konfirmasi:</b></p> <p>30. Membimbing siswa dan</p>	<p>45 menit</p>
-----------------------------	---	-----------------

	<p>mengkomunikasikan secara kelompok dari hasil diskusi serta memperoleh pengalaman bermakna dalam satu kompetensi</p> <p>31. Melakukan refleksi tentang kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi</p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<p>16 Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari</p> <p>17 Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram</p> <p>18 Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</p> <p>19 Guru dan siswa membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran</p> <p>20 Guru mengucapkan salam</p>	<p>10 menit</p>

#### J. PENILAIAN

7. Prosedur penilaian : *Post test*
8. Jenis tes : Tertulis
9. Bentuk tes : Pilihan ganda dan Essay

Mengetahui,  
Kepala MI Ahliyah IV

Palembang, 2018  
Peneliti

Deny Hendrik, S.Pd.I M.Pd.I

NIP. 197912102006041013

Neni Lestina

14270080

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**KELAS KONTROL**

**Satuan Pendidikan : MI Ahliyah IV Palembang**

**Kelas / Semester : V / II**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Materi Pokok : Tanah, Bumi, dan Air**

**Alokasi Waktu : 2 x 30 menit**

**A. STANDAR KOMPETENSI (SK)**

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

- 7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

1. Menyebutkan kegiatan manusia yang memengaruhi daur air
2. Menjelaskan kegiatan manusia yang memengaruhi daur air

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa dapat menyebutkan kegiatan manusia yang memengaruhi daur air
2. Siswa dapat menjelaskan kegiatan manusia yang memengaruhi daur air

**E. MATERI AJAR**

Kegiatan manusia yang memengaruhi daur air

**F. METODE PEMBELAJARAN**

1. Ceramah
2. Tanya jawab

**G. SUMBER BELAJAR**

1. Buku SAINS Untuk kelas V, Erlangga
2. Buku BERSINAR AGUNG

## H. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Papan tulis
2. Spidol

## I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	19. Guru mengucapkan salam 20. Guru mengajak siswa untuk berdoa 21. Guru mengecek kehadiran siswa 22. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran 23. Apersepsi/menanyakan kembali kepada siswa tentang pelajaran minggu lalu (daur air) 24. Memberikan motivasi kepada siswa dengan bertepuk konsentrasi	5 menit

<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p><b>Eksplorasi:</b></p> <p>32. Guru menjelaskan tentang kegiatan manusia yang memengaruhi daur air</p> <p>33. Guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan mengenai kegiatan manusia yang memengaruhi daur air</p> <p>34. Guru meminta untuk masing-masing kelompok dan memberi kesempatan setiap kelompok untuk bertanya jawab</p> <p><b>Elaborasi:</b></p> <p>35. Guru meminta kepada siswa untuk menjelaskan apa itu kegiatan manusia yang memengaruhi daur air</p> <p>36. Setelah selesai bertanya jawab guru meminta kepada siswa setiap kelompok untuk menjelaskan dari hasil tanya jawabnya</p> <p>37. Guru meminta kepada siswa untuk menyimpulkan dari hasil tanya jawab mengenai kegiatan manusia yang memengaruhi daur air</p> <p><b>Konfirmasi:</b></p> <p>38. Membimbing siswa dan mengkomunikasikan secara</p>	<p>45 menit</p>
-----------------------------	---	-----------------

	kelompok dari hasil tanya jawab serta memperoleh pengalaman bermakna dalam satu kompetensi 39. Melakukan refleksi tentang kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi	
<b>Kegiatan Penutup</b>	21 Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari 22 Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram 23 Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 24 Guru dan siswa membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran 25 Guru mengucapkan salam	10 menit

#### **J. PENILAIAN**

10. Prosedur penilaian : *Post test*  
11. Jenis tes : Tertulis  
12. Bentuk tes : Pilihan ganda dan Essay

Mengetahui,  
Kepala MI Ahliyah IV

Palembang, 2018  
Peneliti

Deny Hendrik, S.Pd.I M.Pd.I

NIP. 197912102006041013

Neni Lestina

14270080

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**KELAS EKSPERIMEN**

**Satuan Pendidikan : MI Ahliyah IV Palembang**

**Kelas / Semester : V / II**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Materi Pokok : Tanah, Bumi, dan Air**

**Alokasi Waktu : 2 x 30 menit**

**A. STANDAR KOMPETENSI (SK)**

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

- 7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

1. Menyebutkan air penting bagi kehidupan
2. Menjelaskan air penting bagi kehidupan

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa dapat menyebutkan air penting bagi kehidupan
2. Siswa dapat menjelaskan air penting bagi kehidupan

**E. MATERI AJAR**

Air penting bagi kehidupan

**F. METODE PEMBELAJARAN**

1. Tanya jawab
2. Diskusi kelompok
3. Resitasi/penugasan

**G. SUMBER BELAJAR**

1. Buku SAINS Untuk kelas V, Erlangga
2. Buku BERSINAR AGUNG

## H. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Papan tulis
2. Spidol

## I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	25. Guru mengucapkan salam 26. Guru mengajak siswa untuk berdoa 27. Guru mengecek kehadiran siswa 28. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran 29. Apersepsi/menanyakan kembali kepada siswa tentang pelajaran minggu lalu (kegiatan manusia yang memengaruhi daur air)	5 menit

	30. Memberikan motivasi kepada siswa dengan bertepuk konsentrasi	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Eksplorasi:</b></p> <p>40. Guru menjelaskan tentang air penting bagi kehidupan</p> <p>41. Guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan mengenai air penting bagi kehidupan</p> <p>42. Guru membagikan lembar soal diskusi untuk masing-masing kelompok dan memberi kesempatan setiap kelompok untuk berdiskusi</p> <p><b>Elaborasi:</b></p> <p>43. Guru meminta kepada siswa untuk menjelaskan apa itu air penting bagi kehidupan</p> <p>44. Setelah selesai berdiskusi guru meminta kepada siswa setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya</p> <p>45. Guru meminta kepada siswa untuk menyimpulkan dari hasil diskusi mengenai air penting bagi kehidupan</p> <p><b>Konfirmasi:</b></p>	45 menit

	<p>46. Membimbing siswa dan mengkomunikasikan secara kelompok dari hasil diskusi serta memperoleh pengalaman bermakna dalam satu kompetensi</p> <p>47. Melakukan refleksi tentang kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi</p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<p>26 Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari</p> <p>27 Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram</p> <p>28 Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</p> <p>29 Guru dan siswa membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran</p> <p>30 Guru mengucapkan salam</p>	10 menit

#### J. PENILAIAN

13. Prosedur penilaian : *Post test*
14. Jenis tes : Tertulis
15. Bentuk tes : Pilihan ganda dan Essay

Kepala MI Ahliyah IV

Peneliti

Deny Hendrik, S.Pd.I M.Pd.I

Neni Lestina

NIP. 197912102006041013

14270080

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**KELAS KONTROL**

**Satuan Pendidikan : MI Ahliyah IV Palembang**

**Kelas / Semester : V / II**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Materi Pokok : Tanah, Bumi, dan Air**

**Alokasi Waktu : 2 x 30 menit**

**A. STANDAR KOMPETENSI (SK)**

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

- 7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

1. Menyebutkan air penting bagi kehidupan
2. Menjelaskan air penting bagi kehidupan

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa dapat menyebutkan air penting bagi kehidupan
2. Siswa dapat menjelaskan air penting bagi kehidupan

**E. MATERI AJAR**

Air penting bagi kehidupan

**F. METODE PEMBELAJARAN**

1. Ceramah
2. Tanya jawab

**G. SUMBER BELAJAR**

1. Buku SAINS Untuk kelas V, Erlangga
2. Buku BERSINAR AGUNG

## H. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Papan tulis
2. Spidol

## I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	31. Guru mengucapkan salam 32. Guru mengajak siswa untuk berdoa 33. Guru mengecek kehadiran siswa 34. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran 35. Apersepsi/menanyakan kembali kepada siswa tentang pelajaran minggu lalu (kegiatan manusia yang memengaruhi daur air)	5 menit

	36. Memberikan motivasi kepada siswa dengan bertepuk konsentrasi	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Eksplorasi:</b></p> <p>48. Guru menjelaskan tentang air penting bagi kehidupan</p> <p>49. Guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan mengenai air penting bagi kehidupan</p> <p>50. Guru meminta untuk masing-masing kelompok dan memberi kesempatan setiap kelompok untuk bertanya jawab</p> <p><b>Elaborasi:</b></p> <p>51. Guru meminta kepada siswa untuk menjelaskan apa itu air penting bagi kehidupan</p> <p>52. Setelah selesai bertanya jawab guru meminta kepada siswa setiap kelompok untuk menjelaskan dari hasil tanya jawabnya</p> <p>53. Guru meminta kepada siswa untuk menyimpulkan dari hasil tanya jawab mengenai air penting bagi kehidupan</p> <p><b>Konfirmasi:</b></p> <p>54. Membimbing siswa dan</p>	45 menit

	<p>mengkomunikasikan secara kelompok dari hasil tanya jawab serta memperoleh pengalaman bermakna dalam satu kompetensi</p> <p>55. Melakukan refleksi tentang kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi</p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<p>31 Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari</p> <p>32 Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram</p> <p>33 Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</p> <p>34 Guru dan siswa membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran</p> <p>35 Guru mengucapkan salam</p>	<p>10 menit</p>

#### J. PENILAIAN

16. Prosedur penilaian : *Post test*
17. Jenis tes : Tertulis
18. Bentuk tes : Pilihan ganda dan Essay

Mengetahui,  
Kepala MI Ahliyah IV

Palembang, 2018  
Peneliti

Deny Hendrik, S.Pd.I M.Pd.I

NIP. 197912102006041013

Neni Lestina

14270080



### LEMBAR KERJA SISWA

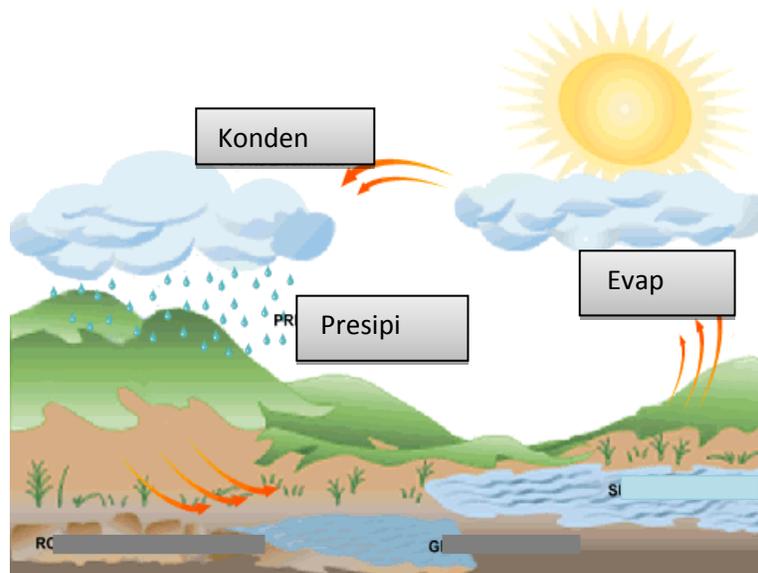
Nama Kelompok:

1. .... ( )
2. .... ( )
3. .... ( )
4. .... ( )
5. .... ( )

**Tahukah kamu!**

DAUR AIR

Daur air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali ke bumi. Daur air ini terjadi melalui proses *evaporasi* (penguapan), *presipitasi* (pengendapan), dan *kondensasi* (pengembunan).



Evaporasi (penguapan), proses ini dari air di laut, sungai, dan danau menguap karena pengaruh panas dari sinar matahari.

Kondensasi (pengembunan), proses ini dari suhu turun uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan.

Presipitasi (pengendapan). Proses ini dari uap air naik dan berkumpul di udara, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh).

### **Kegiatan Metode Resitasi!**

Nama Kegiatan : Membuat hujan dalam kelas

Tujuan Kegiatan : Siswa dapat mengetahui proses terjadinya daur air

### **Langkah Kerja:**

**Membuat hujan dalam kelas**

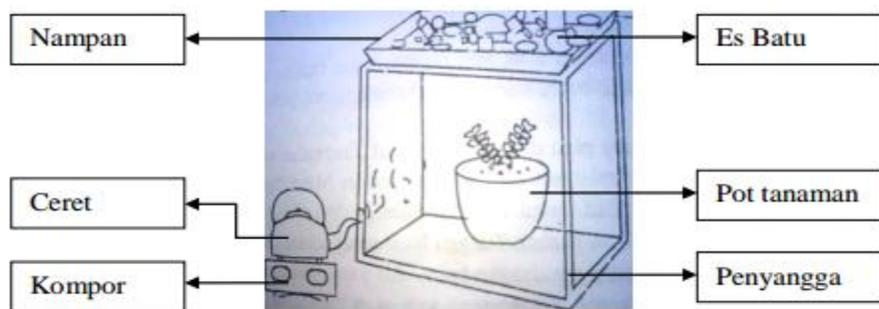
Fungsi: Menunjukkan konsep daur air di alam, mengembangkan minat dan kreativitas siswa.

Uraian: Adanya siklus air di ala mini dapat ditunjukkan dengan alat sederhana yang akan kita buat. Prinsip kerja alat ini adalah penguapan dan pengembunan. Penguapan di alam dilakukan oleh matahari ; alat ini menggunakan kompor. Pengembunan di alam terjadi karena di tempat yang tinggi temperature udaranya rendah, maka terbentuklah awan yang akan menjadi hujan. Alat ini menggunakan baki yang diisi pecahan es batu sebagai pengembun.

Bahan: Nampan/baki, es batu 2 kg, ceret dan kompor, pot berisi tanaman, penyangga nampan/baki.

Cara membuat:

1. Susunlah alat seperti pada gambar berikut,



2. Setelah alat tersusun seperti pada gambar, isilah ceret dengan air.
3. Hidupkan kompor dan panaskan air sampai mendidih. Amati percobaan yang kalian lakukan!
4. Apa yang akan terjadi ketika air dalam ceret dipanaskan? Dan apa yang akan terjadi pada baki yang diisi pecahan es batu?
5. Tulislah hasil pengamatan dan kesimpulan kegiatan ini!

Pengamatan:

- a. Apakah yang terjadi pada kegiatan membuat hujan dalam kelas?

- b. Coba kamu simpulkan hasil dari kegiatan percobaan yang telah dilakukan?



### LEMBAR KERJA SISWA

**Nama Kelompok:**

1. .... ( )
2. .... ( )
3. .... ( )
4. .... ( )
5. .... ( )

**Tahukah kamu!**

Kegiatan manusia yang memengaruhi daur air

Banyak daerah di Indonesia yang mengalami kekeringan, sementara di daerah lain mengalami musibah banjir. Contohnya sebagai berikut:

1. Berkurangnya lahan terbuka
2. Penebangan pohon di hutan

**Kegiatan Metode Resitasi**

Nama Kegiatan : Alat penjernih/penyaring air

Tujuan Kegiatan : Siswa dapat mengetahui proses kegiatan manusia yang memengaruhi daur air

### Langkah Kerja:

#### Alat penjernih/penyaring air

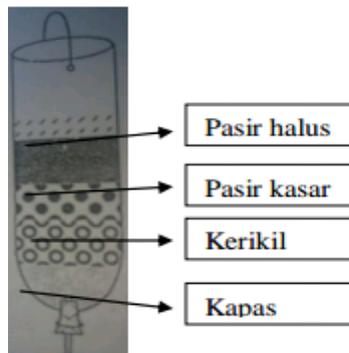
Fungsi: untuk menunjukkan prinsip kerja penjernih air sederhana.

Uraian: jumlah air di dunia ini tetap tetapi semakin lama semakin banyak yang kotor, sedangkan manusia selalu membutuhkan air bersih. Berikut ini adalah model alat penyaring sederhana untuk membuat air kali yang kotor menjadi air yang dapat diminum.

Bahan: sebuah botol plastik (bekas minuman aqua), sumbat karet, pipa kaca atau pralon kecil, kapas atau pembalut kasa, pasir halus, pasir kasar, kerikil, gelas penampung air bersih.

Cara membuat:

1. Buatlah saringan dengan memotong botol plastik di bagian atasnya.
2. Kemudian lubangi untuk memasang tali penggantung.
3. Buat lubang pada sumbat karet untuk pipa penyalur.
4. Pasang sumbat pada botol. Lihat gambar! Susunlah lapisan penyaring sesuai urutan pada gambar.



5. Semua jenis pasir dan batu harus di cuci dulu sampai bersih.
6. Gantungkan penyaring itu. Siapkan penadah air.
7. Tuangkan air kotor dari atas. Lihat hasilnya. Apabila air yang keluar masih kotor buanglah.

8. Setelah beberapa saat air yang keluar akan jernih. Maka saringan siap digunakan.

9. Tulislah hasil pengamatan dan kesimpulan kegiatan ini!

Pengamatan:

a. Apakah yang terjadi pada kegiatan alat penjernih/penyaring air?

b. coba kamu simpulkan hasil dari kegiatan percobaan yang telah dilakukan?

### LEMBAR KERJA SISWA



Nama Kelompok:

1. .... ( )
2. .... ( )
3. .... ( )
4. .... ( )
5. .... ( )

**Tahukah kamu!**

**Air penting bagi kehidupan**

Air sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup, baik manusia, hewan, dan tumbuhan. Sebagian besar tubuh makhluk hidup terdiri atas air.

**Kegiatan Metode Resitasi**

Nama Kegiatan : Mengetahui tingkat pemborosan air

Tujuan Kegiatan : siswa dapat mengetahui proses tingkat pemborosan air

**Langkah Kerja:**

**Mengetahui tingkat pemborosan air**

Bahan: 1 gelas ukur, 1 jam.

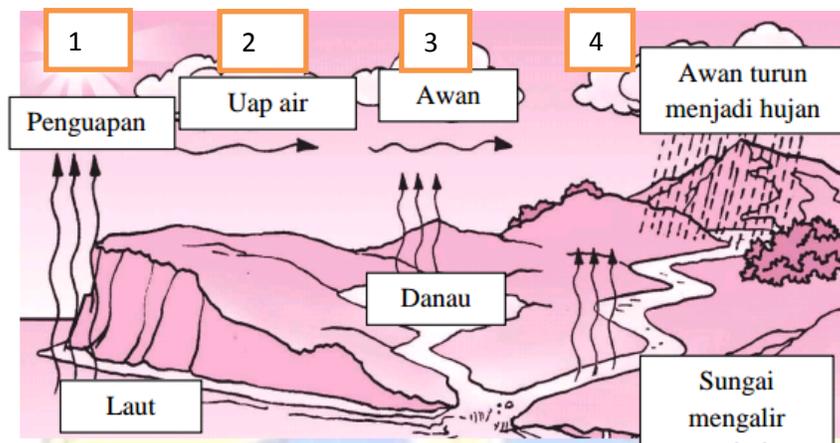
1. Sediakan satu buah gelas
2. Bukalah keran air sekecil mungkin sehingga air hanya menetes perlahan-lahan!  
Apabila tidak ada kran air di sekolahmu, dapat diganti dengan penampung air, misalnya ember atau kaleng bekas. Buatlah lubang kecil pada penampung air itu, kemudian isilah dengan air hingga penuh! Usahakan lubang itu cukup kecil sehingga air hanya keluar dengan menetes.
3. Tampunglah tetesan air tersebut hingga gelas penuh!
4. Catatlah waktu yang diperlukan oleh tetesan air untuk memenuhi gelas tersebut!
5. Seandainya keran atau tandon air disekolahmu bocor sehingga air menetes seperti pada percobaan ini, berapa liter air yang terbuang sia-sia selama satu hari (24 jam)?
6. Tulislah hasil pengamatan dan kesimpulan kegiatan ini!

Pengamatan:

- a. Apa yang terjadi pada kegiatan mengetahui tingkat pemborosan air?

- b. Coba kamu simpulkan hasil dari kegiatan percobaan yang telah dilakukan?

## INSTRUMEN POST TEST



Untuk soal nomor 1-5 perhatikan gambar diatas.

1. Gambar nomor 1 menunjukkan proses.....
  - a. Presipitasi
  - b. Kondensasi
  - c. Evaporasi
  - d. Hujan
2. Pada gambar diatas yang menunjukkan proses presipitasi adalah nomor.....
  - a. 1

- b. 2
  - c. 3
  - d. 4
3. Yang menunjukkan proses kondensasi adalah nomor.....
- a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
4. Nomor 4 menunjukkan proses.....
- a. Presipitasi
  - b. Kondensasi
  - c. Evaporasi
  - d. Hujan
5. Susunan unsur pokok dari daur air ialah.....
- a. Presipitasi-kondensasi-evaporasi
  - b. Kondensasi-evaporasi-presipitasi
  - c. Evaporasi-presipitasi-kondensasi
  - d. Evaporasi-kondensasi-presipitasi
6. Uap air naik ke udara membentuk.....
- a. Awan
  - b. Pelangi
  - c. Air
  - d. Es
7. Ketika kita memasak air, apa yang akan terjadi jika air dipanaskan terus menerus.....
- a. Menguap
  - b. Mengembun
  - c. Menyublim
  - d. Membeku

8. Dalam proses daur air, pohon-pohon tersebut berfungsi sebagai.....
  - a. Penurun penguapan air
  - b. Pengendap air tanah
  - c. Penghasil air tanah
  - d. Penyimpan air hujan
9. Air dipermukaan bumi mengalami penguapan karena mendapat.....
  - a. Panas bumi
  - b. Panas matahari
  - c. Tiupan angin
  - d. Terpahan hujan
10. Kegiatan manusia berikut yang berdampak positif terhadap daur air di bumi yaitu.....
  - a. Terasering
  - b. Reboisasi
  - c. Penggundulan hutan
  - d. Pembuatan bendungan
11. Betonisasi jalan-jalan dapat mengganggu daur air karena.....
  - a. Mengurangi peresapan air
  - b. Membuat jalan terasa panas
  - c. Dapat mencegah banjir
  - d. Air dapat merembes dengan cepat
12. Unsur paling berperan dalam daur air adalah.....
  - a. Matahari
  - b. Bulan
  - c. Bintang
  - d. Planet
13. yang dimaksud dengan Daur adalah.....
  - a. Perubahan-perubahan tertentu yang berulang dalam suatu pola
  - b. Perubahan yang menghasilkan jenis zat baru

- c. Perubahan-perubahan yang mengakibatkan terjadinya perubahan struktur
  - d. Perubahan yang menghasilkan jenis struktur baru
14. Berikut usaha-usaha yang berpengaruh positif terhadap daur air, kecuali.....
- a. Pembuatan bak-bak resapan air
  - b. Pembuatan waduk
  - c. Pembuatan bendungan
  - d. Pementasan jalan
15. Kegiatan manusia yang tidak menyebabkan daur air terganggu adalah.....
- a. Penebangan pohon secara liar
  - b. Penutupan jalan dengan beton
  - c. Pembuatan taman dilahan sempit
  - d. Meratakan halaman dengan konblok
16. Perbuatan yang tidak mencerminkan perilaku hemat air adalah.....
- a. Menutup kran setelah digunakan
  - b. Menyiram tanaman dengan bekas air cucian
  - c. Mencuci pakaian sedikit demi sedikit
  - d. Mencuci kendaraan jika kotor
17. Salah satu contoh tindakan penghematan air yaitu.....
- a. Mencuci pakaian tiap hari dalam jumlah sedikit
  - b. Mencuci kendaraan rutin tiap hari
  - c. Menyirami tanaman dengan air keran
  - d. Mematikan keran setelah selesai digunakan
18. Berikut merupakan cara menghemat air, kecuali.....
- a. Menutup kran bila tidak digunakan
  - b. Menyiram tanaman dengan air cucian beras
  - c. Mencuci pakaian setelah jumlahnya cukup banyak
  - d. Mencuci kendaraan setiap hari bila ada waktu
19. Dibawah ini merupakan salah satu cara menghemat air adalah.....
- a. Menggosok gigi dengan air secukupnya

- b. Menyiram bunga dengan banyak air
  - c. Menggunakan air untuk bermain-main
  - d. Mencuci kendaraan yang masih bersih
20. Salah satu usaha yang dilakukan untuk menghemat air adalah menggunakan air sesuai dengan.....
- a. Banyak cucian pakaian
  - b. Kebutuhan
  - c. Air yang mengalir
  - d. Tampungan air

#### **KUNCI JAWABAN**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. C  | 11. A |
| 2. B  | 12. A |
| 3. C  | 13. A |
| 4. D  | 14. D |
| 5. C  | 15. C |
| 6. A  | 16. C |
| 7. A  | 17. D |
| 8. D  | 18. D |
| 9. B  | 19. A |
| 10. B | 20. B |



## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fuaddillah Ali Sofyan, M.Pd

Sebagai : Validator

Menyatakan bahwa instrument yang telah disusun oleh :

Nama : Neni Lestina

Nim : 14270080

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V  
Pada Mata Pelajaran IPA di MI Ahliyah IV Palembang.

Telah diberikan validasi untuk kelayakan pemakaian penelitian dilapangan.

Palembang, 25 Juli 2018

Validator,



Fuaddillah Ali Sofyan, M.Pd

NIP. 199207082018011001

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novia Ballianie S.Pd. M.Pd.I

Sebagai : Validator

Menyatakan bahwa instrument yang telah disusun oleh :

Nama : Neni Lestina

Nim : 14270080

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V  
Pada Mata Pelajaran IPA di MI Ahliyah IV Palembang.

Telah diberikan validasi untuk kelayakan pemakaian penelitian di lapangan.

Palembang, 2018

Validator,



Novia Ballianie S.Pd. M.Pd.I

NIDN. 2011118104

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur'aini. S.AP

Sebagai : Validator

Menyatakan bahwa instrument yang telah disusun oleh :

Nama : Neni Lestina

Nim : 14270080

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V  
Pada Mata Pelajaran IPA di MI Ahliyah IV Palembang.

Telah diberikan validasi untuk kelayakan pemakaian penelitian dilapangan.

Palembang,

2018

Validator,



Nur'aini. S.AP